

**PENGARUH PEMANFAATAN *HANDPHONE*
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA
MATERI KEIKHLASAN BERIBADAH DALAM
AL-QUR'AN SURAH AL-BAYYINAH AYAT 5
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SISWA KELAS X DI SMK
NASIONAL PATI TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

DANI GITA ARFIANTO

NIM : 123111061

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dani Gita Arfianto**
NIM : 123111061
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PEMANFAATAN *HANDPHONE* SEBAGAI
MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATERI KEIKHLASAN
BERIBADAH DALAM AL-QUR'AN SURAH AL-BAYYINAH
AYAT 5 TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SISWA KELAS X DI SMK NASIONAL PATI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri,
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 22 Juni 2017
Pembuat Pernyataan,

Dani Gita Arfianto
NIM: 123111061



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Pemanfaatan *Handphone* Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Keikhlasan Beribadah Dalam Al-Quran Surah Al-Bayyinah Ayat 5 Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMK Nasional Pati Tahun Pelajaran 2016/2017**

Penulis : Dani Gita Arfianto
NIM : 123111061
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : S1

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 22 Juni 2017

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Dra. Hj. Srijatun, M.Si
NIP.19520909 197111 2 004

Penguji I,

Dr. H. Shodiq, M.Ag
NIP.19681205 199403 1 003

Pembimbing I,

Dr. H. Abdur Rohman, M.Ag.
NIP. 19691105 199403 1 003

Sekretaris,

Dr. H. Mustih, MA
NIP.19690813 199603 1 003

Penguji II,

Lutfiyah, S.Ag, M.S.I
NIP. 19790422 200710 2 001

Pembimbing II,

Aang Kunaepi, M.Ag.
NIP. 19771026 200501 1 009

NOTA DINAS

Semarang, 22 Juni 2017

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa, saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Pemanfaatan *Handphone* Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Keikhlasan Beribadah Dalam Al-Quran Surah Al-Bayyinah Ayat 5 Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMK Nasional Pati Tahun Pelajaran 2016/2017**

Nama : **Dani Gita Arfianto**

NIM : 123111061

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I,



Dr. H. Abdur Rohman, M.Ag.
NIP. 19691105 199403 1 003

NOTA DINAS

Semarang, 22 Juni 2017

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa, saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Pemanfaatan *Handphone* Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Keikhlasan Beribadah Dalam Al-Quran Surah Al-Bayyinah Ayat 5 Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMK Nasional Pati Tahun Pelajaran 2016/2017**

Nama : **Dani Gita Arfianto**

NIM : 123111061

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah.

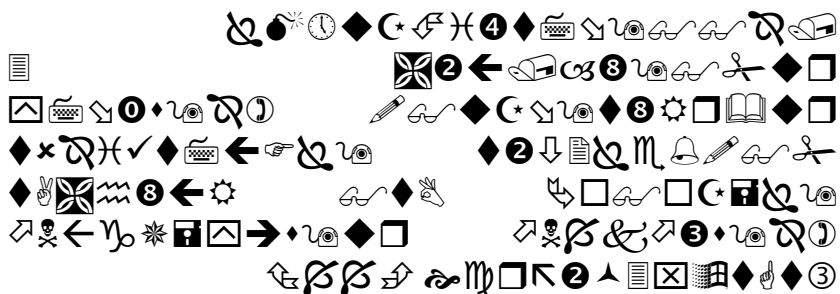
Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing II,



Aang Kunaepi, M.Ag.
NIP. 19771026 200501 1 009

MOTTO



Keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka. dan supaya mereka memikirkan (Q.S. an-Nahl/16:44)¹

¹Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Maghfiroh Pustaka, 2006), hlm.272.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa meridhoi dalam proses penyelesaian skripsi.
2. Ayahanda Samsudin dan Ibunda Sri Purwanti tercinta terima kasih atas do'a, nasihat, dan dukungan serta segala pengorbanan dan kasih sayang selama ini dalam mendidik penulis dengan penuh kesabaran.
3. Bapak Drs. Ponco Sugiharto, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMK Nasional Pati yang telah memberikan dukungan dan kemudahan dalam memberi ijin riset.
4. Teman-teman Seangkatan 2012 yang telah mendukung dan mensupport dalam penyelesaian skripsi penulis di UIN Walisongo Semarang.

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Pemanfaatan *Handphone* Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Keikhlasan Beribadah Dalam Al-Quran Surah Al-Bayyinah Ayat 5 terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMK Nasional Pati Tahun Pelajaran 2016/2017**

Kata Kunci : *Handphone*, hasil belajar PAI, pemanfaatan *handphone*

Penulis : Dani Gita Arfianto

NIM : 123111061

Penelitian ini membahas pengaruh pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran pada materi keikhlasan beribadah dalam Al-Quran Surah Al-Bayyinah ayat 5 terhadap hasil belajar PAI. Tujuan dari penelitian ini, yaitu: 1) Untuk mengetahui manfaat *handphone* sebagai media pembelajaran pada materi keikhlasan beribadah dalam Al-Quran Surah Al-Bayyinah ayat 5 terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X SMK Nasional Pati; 2) Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar PAI siswa kelas X di SMK Nasional Pati; 3) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran pada materi keikhlasan beribadah dalam Al-Quran Surah Al-Bayyinah ayat 5 terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X di SMK Nasional Pati.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field research*) dengan tujuan memperoleh data-data yang diperlukan dari kancha atau obyek penelitian yang sebenarnya, dan untuk mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir dan interaksi yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga atau komunitas.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Tingkat Pemanfaatan *Handphone* Sebagai Media Pembelajaran pada materi keikhlasan beribadah dalam Al-Quran Surah Al-Bayyinah ayat 5 kelas X di SMK Nasional Pati dikategorikan cukup baik, yang mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 117,55 berada pada interval nilai 116 – 124. 2) Tingkat hasil belajar PAI siswa kelas X di SMK Nasional Pati Tahun Pelajaran 2016/2017, dengan memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 79,80 dikategorikan “baik” berada pada interval 78 – 84. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan *handphone* sebagai

media pembelajaran pada materi keikhlasan beribadah dalam Al-Quran Surah Al-Bayyinah ayat 5 terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X di SMK Nasional Pati Tahun Pelajaran 2016/2017. Kondisi tersebut dapat diartikan bahwa semakin siswa memanfaatkan *handphone* sebagai media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran, maka semakin baik pula hasil belajar PAI siswa tersebut. Sebaliknya, semakin siswa tidak memanfaatkan *handphone* sebagai media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran, maka semakin kurang hasil belajar PAI siswa tersebut.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan *Handphone* Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Keikhlasan Beribadah Dalam Al-Quran Surah Al-Bayyinah Ayat 5 Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMK Nasional Pati Tahun Pelajaran 2016/2017”, dengan baik tanpa menemui banyak menemui kendala yang berarti.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tetap terlimpahkan kepangkuan beliau Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya serta orang-orang mukmin yang senantiasa mengikutinya.

Dengan kerendahan hati dan kesadaran penuh, peneliti sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu. Adapun ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Raharjo, M.Ed.St, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, beserta staf yang telah memberikan pengarahan dan pelayanan dengan baik, selama masa penelitian

2. Bapak Dr. H. Abdur Rohman, M. Ag., selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Aang Kunaepi, M.Ag, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Segenap Civitas Akademik UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan dorongan kepada penulis untuk meningkatkan ilmu.
5. Ayahanda Samsudin dan Ibunda Sri Purwanti tercinta, yang telah senantiasa memberikan do'a dan semangat baik moril maupun materiil yang sangat luar biasa, sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah serta skripsi ini.

Kepada mereka penulis hanya dapat memberikan untaian terima kasih sebesar-besarnya yang dapat penulis sampaikan. Semoga Allah SWT. membalas semua kebaikan dan selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amiin...

Semarang, 12 Juni 2017
Penulis,

Dani Gita Arfianto
NIM: 123111061

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Media Pembelajaran	
1. Pengertian Media Pembelajaran	8
a. Tujuan Media Pembelajaran	9
b. Manfaat Media Pembelajaran	10
c. Jenis Media Pembelajaran	13
d. Pemilihan Media Pembelajaran	15
e. Pemanfaatan <i>Handphone</i>	17

B. Hasil Belajar PAI.....	
1. Hasil Belajar	
a. Pengertian Hasil Belajar	20
1) Macam-Macam Hasil Belajar	23
2) Faktor-Faktor Hasil Belajar	30
b. Pendidikan Agama Islam.....	
1) Pengertian PAI.....	31
2) Tujuan PAI.....	34
3) Fungsi PAI.....	39
c. Hasil Belajar PAI.....	41
C. Kajian Pustaka.....	42
D. Kerangka Berfikir	45
E. Rumusan Hipotesis	47

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian	49
C. Populasi dan Sampel Penelitian	50
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	51
E. Teknik Pengumpulan Data	52
F. Teknik Analisis Data	54

BAB IV: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	
1. Data Umum.....	

a. Gambaran Umum Sekolah.....	66
2. Data Khusus	72
B. Analisis Data	
1. Analisis Deskriptif.....	
a. Data Variabel X	73
b. Data Variabel Y	78
2. Uji Prasyarat Analisis.....	
a. Uji Normalitas.....	82
b. Uji Linieritas	86
3. Analisis Uji Hipotesis.....	
a. Analisis Korelasi.....	88
b. Analisis Regresi	92
C. Pembahasan Hasil Penelitian	96
D. Keterbatasan Penelitian	102

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	103
B. Saran	105
C. Penutup	107

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²

Clifford T. Morgan and Richard A. King dalam bukunya *Introduction to Pshycology*, memberikan definisi belajar adalah: “*learning may be defined as any relatively permanent change in behavior which occurs as a result of experience or practice*”.³ (Belajar diartikan sebagai perubahan dalam perilaku yang relatif permanen yang mana terjadi sebagai hasil dari pengalaman atau praktek).

Muhammad Muzammil Basyir dalam *Madkhal ilā al-Manāhij wa Ṭuruq at Tadrīs* memberikan pengertian:

التَّعَلُّمُ هُوَ تَغْيِيرٌ فِي الْأَدَاءِ يَنْجُمُ عَنْ عَمَلِيَّةٍ تَدْرِيْبٍ.⁴

Belajar merupakan merubah dengan mengadakan beberapa pelatihan.

²Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 2.

³Clifford T. Morgan and Richard A. King, *Introduction to Pshycology*, (Tokyo: Mc. Graw Hill, 1971), hlm. 63.

⁴Muhammad Muzammil Basyir, *Madkhal ilā al-Manāhij wa Ṭuruq at Tadrīs*, (Riyadh: Darul Liwa’I, 1995), hlm. 64.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian hasil belajar siswa disekolah, itu bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik dan guru sebagai pengajar.

Proses belajar mengajar tidak lepas dari tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan titik yang akan kita capai tanpa ada tujuan yang jelas maka bisa diibaratkan kita berjalan tanpa arah, hanya sekedar berjalan saja. Untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran kepada siswa, maka guru harus mengetahui hasil belajar tidak hanya berupa sesuatu yang dapat diukur secara kuantitatif saja melainkan juga secara kualitatif terkait dengan perubahan peserta didik dari yang belum bisa menjadi bisa, sehingga penilaiannya bisa menggunakan tes maupun non tes.

Rendahnya hasil belajar siswa itu bukti bahwa proses belajar mengajar tidak berjalan efektif. Kurang minatnya siswa terhadap materi pelajaran yang membosankan atau menjenuhkan, penggunaan metode pembelajaran yang berulang-ulang, akan berpengaruh buruk bukan hanya kepada siswa saja, tetapi kepada guru yang bersangkutan dan bisa merambah ke sekolah.

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, salah satunya yaitu kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran disini berarti suatu usaha sadar guru/pengajar secara maksimal guna membantu siswa agar siswa dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya dan mencapai tujuan belajar yaitu mencapai perkembangan optimal yaitu

meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor.⁵ Guna memaksimalkan kualitas pembelajaran, guru dituntut berfikir kreatif dalam penggunaan model pembelajaran serta alat pendukung dari penggunaan model pembelajaran tersebut agar siswa bisa memahami isi materi pembelajaran dan ikut berperan aktif dalam kegiatan belajar disekolah.

Sudah saatnya siswa dan guru memiliki hubungan baik guna memperoleh hasil belajar yang memuaskan dan tidak ada lagi rendahnya hasil belajar yang diperoleh. Hasil belajar penting bagi seluruh komponen sekolah terutama bagi siswa. Jika hasil yang diperoleh memuaskan dan menyenangkan, maka siswa termotivasi dan kepuasan itu ingin diperolehnya lagi pada kesempatan lain waktu. Apabila hasil yang diperoleh tidak memuaskan, maka ia akan berusaha agar lain kali keadaan itu tidak terulang lagi.⁶ Solusi yang tepat agar tidak terjadi rendahnya hasil belajar adalah adanya kemauan siswa untuk belajar dan guru sebagai subjek mengajar mempersiapkan strategi mengajar yang efektif guna memaksimalkan proses belajar mengajar disekolah. Sebagai contoh dengan cara memanfaatkan *handphone* sebagai media pembelajaran.

Alat pendukung pembelajaran atau biasa kita sebut media pembelajaran di era teknologi sekarang ini beraneka ragam bentuknya. Perkembangan media secara umum terdiri atas 3 generasi utama, yaitu (1) generasi surat kabar/majalah, (2) radio, film dan televisi, (3)

⁵Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 5-6.

⁶S. Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm.9.

komputer dan *Handphone*.⁷ *Handphone* yang ada umumnya, selain sebagai sarana alat komunikasi jarak jauh *handphone* juga bisa untuk mendengarkan musik, mengambil foto, bermain game, dan berselancar di media sosial. Disamping itu pula *handphone* juga bisa berfungsi dalam bidang pendidikan terutama dalam proses pembelajaran, baik dalam proses perencanaan pembelajaran, pengelolaan pembelajaran serta penilaian pembelajaran dan sebagai media pembelajaran dalam proses belajar melalui fitur internet.⁸

Kurang bijak jika sekolah mengambil keputusan untuk melarang siswanya membawa *handphone* ke sekolah. Sementara sekolah senantiasa dituntut mengikuti perkembangan teknologi dan informasi. Seharusnya pihak sekolah dapat mengambil sisi positif dengan memberdayakan *handphone* siswa sebagai media pendukung pembelajaran. Misalnya, sekolah membuat *website* resmi atau blog yang dikelola dengan baik yang didalamnya memuat informasi edukatif dan bahan ajar yang bisa di unduh atau dibaca melalui *handphone* setiap siswa. Dengan memanfaatkan *handphone* sebagai media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar akan memudahkan guru dan peserta didik dalam memperoleh materi pembelajaran dan memperoleh hasil belajar yang baik. Tergantung peserta didik benar-benar memanfaatkan *handphone* tersebut dalam pembelajaran atau tidak.

Dari latar belakang masalah yang penulis uraikan di atas dan dari fenomena yang ada pada saat ini maka penulis tertarik untuk

⁷Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 9.

⁸Astin Nikmah, “Dampak Penggunaan *Handphone* Terhadap Prestasi Siswa”, *E- Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya*, (Vol V, No. 5), hlm. 2.

melakukan penelitian yang ditulis dalam bentuk skripsi dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan *Handphone* Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Keikhlasan Beribadah Dalam Al-Quran Surah Al-Bayyinah ayat 5 Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMK Nasional Pati Tahun Pelajaran 2016/2017”

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka dalam penelitian ini penulis akan memfokuskan perumusan masalah pada:

1. Bagaimana tingkat pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran pada materi keikhlasan beribadah dalam Al-Quran Surah Al-Bayyinah ayat 5 terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas X di SMK Nasional Pati tahun pelajaran 2016/2017?
2. Bagaimana tingkat hasil belajar PAI siswa Kelas X di SMK Nasional Pati Tahun Pelajaran 2016/2017?
3. Adakah pengaruh pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran pada materi keikhlasan beribadah dalam Al-Quran Surah Al-Bayyinah ayat 5 terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa Kelas X di SMK Nasional Pati tahun pelajaran 2016/2017?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui manfaat *handphone* sebagai media pembelajaran pada materi keikhlasan beribadah dalam Al-

Quran Surah Al-Bayyinah ayat 5 terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas X di SMK Nasional Pati tahun pelajaran 2016/2017

- b. Untuk mengetahui hasil belajar PAI Siswa Kelas X di SMK Nasional Pati Tahun Pelajaran 2016/2017
- c. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Pemanfaatan *Handphone* Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Keikhlasan Beribadah Dalam Al-Quran Surah Al-Bayyinah ayat 5 Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam siswa Kelas X di SMK Nasional Pati Tahun Pelajaran 2016/2017

2. Manfaat Penelitian

Selain tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini sebagaimana tersebut di atas, penelitian ini juga diharapkan dapat memberi manfaat. Adapun manfaat yang peneliti harap dapat diraih dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk menambah pengetahuan penulis dan memberi informasi kepada para pembaca tentang pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran pada materi keikhlasan beribadah dalam Al-Quran Surah Al-Bayyinah ayat 5 dan pengaruhnya dalam hasil belajar siswa.
- b. Memberi bahan informasi dan perbandingan bagi peneliti berikutnya yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut tentang masalah yang serupa.
- c. Sebagai bentuk sumbangan keilmuan untuk memperkaya khazanah perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, khususnya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian media pembelajaran

Media pembelajaran secara harfiah berarti perantara, pengantar atau wahana, penyalur pesan informasi belajar. Pengertian secara harfiah ini menunjukkan bahwa media pembelajaran adalah wadah dari pesan yang disampaikan oleh sumber atau penyalurnya yaitu guru, kepada sasaran atau penerima pesan yakni siswa yang mengikuti proses kegiatan belajar.⁹

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.¹⁰

Menurut Lesle J. Bringgs dalam buku Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran karya Wina Sanjaya, menyatakan bahwa media pembelajaran sebagai *“the physical means of conveying instructional content book, films, videotapes, etc.*

⁹Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: CV Misaka Galiza, 2003), hlm. 103.

¹⁰Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 8-9.

Maksudnya adalah suatu alat yang dapat menyampaikan isi bahan pengajaran buku, film, video tape, slide tape, dan lain-lain.

Lebih jauh Briggs menyatakan media pembelajaran adalah alat untuk memberi perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar.¹¹

Latuheru dalam buku Strategi Belajar Mengajar karya Nunuk Suryani & Leo Agung menyatakan bahwa media pembelajaran adalah bahan, alat, atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar-mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi pendidikan anatar guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna.¹²

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar yang dapat memperjelas makna apa yang disampaikan guna mencapai tujuan pembelajaran yang baik.

a. Tujuan media pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam rangka mendukung usaha-usaha pelaksanaan proses belajar-mengajar yang menjurus kepada pencapaian tujuan pembelajaran. Guna

¹¹Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 204.

¹²Nunuk Suryani & Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Ombak, 2012) hlm. 44.

mencapai tujuan pembelajaran tersebut guru harus mempunyai tujuan dalam penggunaan media pembelajaran. Tujuan penggunaan media pembelajaran secara umum adalah sebagai berikut:

- 1) Agar proses belajar-mengajar yang sedang berlangsung dapat berjalan dengan tepat guna dan berdaya guna.
- 2) Untuk mempermudah bagi guru/pendidik dalam menyampaikan informasi materi kepada peserta didik.
- 3) Untuk mempermudah bagi peserta didik dalam menerima serta memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.
- 4) Untuk mendorong keinginan peserta didik dalam mencari pengetahuan yang lebih banyak lagi.
- 5) Peserta didik akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar.¹³

b. Manfaat media pembelajaran

Guru sebagai penyampai pesan memiliki kepentingan yang besar untuk memudahkan tugasnya dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pembelajaran kepada peserta didik. Guru juga menyadari bahwa tanpa media, materi pembelajaran akan sulit untuk dapat dicerna dan dipahami oleh siswa, apalagi bila materi pembelajaran yang harus disampaikan tergolong rumit dan kompleks. Untuk itu

¹³Nunuk Suryani & Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Ombak, 2012) hlm. 149.

penggunaan media mutlak harus dilakukan agar materi dapat sampai ke peserta didik secara efektif dan efisien.

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.¹⁴ Menurut Kemp and Dayton (1985), media memiliki manfaat yang sangat penting dalam pembelajaran, yaitu:

- 6) Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar.
- 7) Pembelajaran dapat lebih menarik.
- 8) Pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- 9) Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat di perpendek.
- 10) Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan.
- 11) Proses pembelajaran dapat dilakukan kapan saja, dan dimana saja.
- 12) Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.
- 13) Peran guru berubah ke arah yang positif, dalam artian guru tidak menempatkan diri sebagai satu-satunya sumber belajar.¹⁵

Sedangkan menurut Harjanto manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut:

¹⁴Nunuk Suryani & Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Ombak, 2012) hlm. 154.

¹⁵Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 210-211.

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalitas.
- 2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra.
- 3) dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif siswa.
- 4) Dapat menimbulkan persepsi yang sama terhadap suatu masalah.¹⁶

Dengan demikian penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar adalah untuk menarik perhatian dan minat siswa, meningkatkan efektifitas dan menciptakan situasi belajar yang baik. oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa kedudukan media dalam proses belajar mengajar adalah sebagai alat bantu dalam mencapai tujuan pembelajaran.¹⁷

c. Jenis media pembelajaran

Jenis media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok tergantung dari sudut mana melihatnya.¹⁸

- 1) Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi ke dalam:

¹⁶Nunuk Suryani & Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Ombak, 2012) hlm. 156.

¹⁷Nunuk Suryani & Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Ombak, 2012) hlm. 44.

¹⁸Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 211-212.

- a) Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja, seperti radio dan rekaman suara
 - b) Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Contohnya foto, lukisan, gambar, *slide*.
 - c) Media audiovisual, yaitu jenis media yang mengandung unsur suara dan unsur gambar. Contohnya televisi, *handphone*, rekaman video, *slide* suara dan lain sebagainya.
- 2) Dilihat dari kemampuan jangkauannya, media dapat pula dibagi ke dalam:
- a) Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak seperti radio dan televisi.
 - b) Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu, seperti film *slide*, film, video, dan lain sebagainya.
- 3) Dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya, media dapat dibagi ke dalam:
- a) Media yang diproyeksikan, seperti film, *slide*, video dan lain sebagainya. Jenis media yang demikian memerlukan alat khusus seperti komputer, laptop, LCD proyektor. Tanpa dukungan alat diatas, maka media semacam ini tidak akan berfungsi apa-apa.
 - b) Media yang tidak diproyeksikan, seperti gambar, foto, lukisan, radio, dan lain sebagainya.

Jenis media secara umum yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran, antara lain:

- a) Media grafis, seperti gambar, foto, grafik, bagan, diagram, poster.
- b) Media proyeksi, seperti *slide*, film, LCD proyektor
- c) Media audio visual, seperti televisi, *radio*, *handphone*, *tape recorder*.¹⁹

d. Pemilihan Media Pembelajaran

Dalam memilih media untuk kepentingan pembelajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut :

- 1) Ketepatannya dengan tujuan pembelajaran; artinya media pembelajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Tujuan-tujuan instruksional yang berisikan unsur pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis lebih memungkinkan digunakannya media pembelajaran.
- 2) Dukungan terhadap isi bahan pelajaran; artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa.
- 3) Kemudahan memperoleh media; artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, setidaknya mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar. Media grafis

¹⁹Nunuk Suryani & Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Ombak, 2012) hlm. 143.

umumnya dapat dibuat guru tanpa biaya yang mahal, di samping sederhana dan praktis penggunaannya.

- 4) Keterampilan guru dalam menggunakannya; apa pun jenis media yang diperlukan syarat utama adalah guru dapat menggunakannya dalam proses pembelajaran. Nilai dan manfaat yang diharapkan bukan pada medianya, tetapi dampak dari penggunaan oleh guru pada saat terjadinya interaksi belajar siswa dengan lingkungannya. Adanya OHP, proyektor film, komputer, dan alat-alat canggih lainnya, tidak mempunyai arti apa-apa, bila guru tidak dapat menggunakannya dalam pembelajaran untuk mempertinggi kualitas pembelajaran.
- 5) Tersedia waktu untuk menggunakannya; sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pembelajaran berlangsung.
- 6) Sesuai dengan taraf berpikir peserta didik; memilih media untuk pendidikan dan pembelajaran harus sesuai dengan taraf berpikir peserta didik, sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh para peserta didik. Menyajikan grafik yang berisi data dan angka atau proporsi dalam bentuk persen bagi siswa SD kelas-kelas rendah tidak ada manfaatnya. Mungkin lebih tepat dalam bentuk gambar atau poster. Demikian juga diagram yang menjelaskan alur hubungan suatu konsep atau prinsip

hanya bisa dilakukan bagi siswa yang telah memiliki kadar berpikir yang tinggi.²⁰

Dengan kriteria pemilihan media di atas, guru dapat lebih mudah menggunakan media mana yang dianggap tepat untuk membantu mempermudah tugas-tugasnya sebagai pengajar. Kehadiran media dalam proses pembelajaran jangan dipaksakan sehingga mempersulit tugas guru, tapi harus sebaliknya yakni mempermudah guru dalam menjelaskan bahan pembelajaran. Oleh sebab itu media bukan keharusan tetapi sebagai pelengkap jika dipandang perlu untuk mempertinggi kualitas belajar dan mengajar.

e. Pemanfaatan *handphone*

1) Pengertian *handphone*

Telepon genggam atau *handphone* adalah sebuah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon kabel sehingga konvensional namun dapat dibawa kemana-mana (portable) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon menggunakan kabel (nirkabel, wireless). *Handphone* saat ini memang bukan barang yang mewah dan aneh bagi masyarakat. Industri *handphone*, bergerak sangat cepat, setara dengan melesatnya kecepatan suaranya. Walau fungsi utamanya adalah untuk menelepon/berbicara jarak jauh,

²⁰Haryanto, “*Kajian Konseptual Media*”, Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, hlm. 9-10.

kini semakin banyak teknologi pendukung yang terintegrasi dengan produk *handphone*, seperti radio FM, kamera digital, dan sekarang bahkan merambah ke jaringan internet. Belum lagi ukuran *handphone* yang berlomba untuk makin kecil dan menarik.²¹

2) Manfaat *handphone* sebagai media pembelajaran

Selain bermanfaat untuk melakukan dan menerima panggilan telepon, *handphone* umumnya juga mempunyai manfaat pengiriman dan penerimaan pesan singkat (*short message service*, SMS). Mengikuti perkembangan teknologi digital, kini *handphone* juga dilengkapi dengan berbagai pilihan fitur, seperti bisa menangkap siaran radio dan televisi, perangkat lunak pemutar audio (MP3) dan video, kamera digital, *game*, dan layanan internet (WAP, GPRS, 3G). Selain fitur-fitur tersebut, *handphone* sekarang sudah ditanamkan fitur komputer. Jadi di *handphone* tersebut, orang bisa mengubah fungsi *handphone* tersebut menjadi mini komputer.²²

Secara garis besar pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran adalah:

²¹Astin Nikmah, "*Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Prestasi Siswa*", *E- Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya*, (Vol V, No. 5), hlm. 1.

²²Dekinus Kagoya, "*Dampak Penggunaan Handphone pada Masyarakat*", *Acta Diurna*, (Vol. IV, No. 4, 2015), hlm. 6

- a) Menambah pengetahuan tentang perkembangan teknologi. Teknologi selalu berkembang sesuai dengan zaman dan pola pikir manusia yang selalu menuju kearah modernisasi. Oleh sebab itu ada baiknya juga jika siswa juga mampu mengikuti perkembangan teknologi dan informasi untuk pengetahuan siswa juga.
- b) Sebagai alat hitung.
- c) Terdapat fitur internet yang dapat membantu siswa mencari informasi. Hal ini mampu membantu siswa untuk mencari informasi atau materi pembelajaran melalui fitur internet yang terdapat di *handphone*.
- d) Memiliki banyak memory. *Handphone* memiliki banyak memory untuk menyimpan banyak data dengan mudah dan dapat dibawa kemana-mana, baik informasi materi pembelajaran, foto/video yang mengacu pada materi pembelajaran, hasil ujian siswa, dan informasi tentang buku terbaru. Ini bisa digunakan untuk membantu dan mempermudah siswa memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.²³

²³Astin Nikmah, “Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Prestasi Siswa”, *E- Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya*, (Vol V,No. 5), hlm. 3.

B. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar

Kata atau istilah belajar bukanlah sesuatu yang baru, sudah sangat dikenal secara luas. Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berfikir, merasa, maupun dalam bertindak.²⁴

Ernest R. Hilgrad dan Gordon H. Bower dalam bukunya *Theories Of Learning* mendefinisikan belajar adalah: *“Learning is process by which an activity originates or is changed through reacting to an encountered situation, provided that the characteristics of the change in activity cannot be explained on the basis of native response tendencies maturation or temporary states of the organism”* (eg. *Fatigue, drugs, etc*).²⁵ (Belajar adalah proses berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap situasi yang disebabkan oleh pengalaman secara berulang-ulang dalam situasi di mana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atas dasar kecenderungan respon bawaan,

²⁴Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2014), hlm. 4.

²⁵Ernest R. Hilgrad dan Gordon H. Bower, *Theories Of Learning*, (New York: Meridity Publisng Company, 2001), hlm. 2.

kematangan atau keadaan-keadaan sesaat seseorang (misalnya: kelelahan pengaruh obat dan lain sebagainya).

Lester D. Crow and Alice memberikan definisi belajar dengan: “*Learning is modification of behavior accompanying growth processes that are brought about through adjustment to tensions initiated through sensory stimulation*”.²⁶ (Belajar adalah perubahan tingkah laku yang menyerupai proses pertumbuhan dimana semua itu melalui penyesuaian terhadap situasi melalui rangsangan). Dalam aktivitas belajar ini nantinya akan diketahui yang namanya hasil belajar.

Saleh Abdul Aziz dan Abdul Majid dalam *at-Tarbiyah wa Turuq at-Tadrīs* memberikan definisi:

التَّعَلُّمُ هُوَ تَغْيِيرٌ فِي ذَهْنِ الْمُتَعَلِّمِ يَطْرَأُ عَلَى خُبْرَةٍ سَابِقَةٍ
فِيَحْدُثُ فِيهَا تَغْيِيرٌ جَدِيدًا.²⁷

Belajar merupakan perubahan tingkah laku pada hati (jiwa) si pelajar berdasarkan pengetahuan yang sudah dimiliki menuju perubahan baru.

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan

²⁶Lester D. Crow and Alice Crow, *Human Development and Learning*, (New York: American Book Company, 1956), hlm. 215.

²⁷Saleh Abdul Aziz dan Abdul Majid, *at-Tarbiyah wa Turuq at-Tadrīs*, (Mesir: Darul Ma’arif, 1986), hlm. 169.

psikomotor.²⁸ Menurut Benyamin Bloom sebagaimana dikutip Nana Sudjana dalam bukunya *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* objek penilaian hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris. Dari ketiga ranah ini, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.²⁹

Hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki oleh siswa sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya. Akibat tersebut meliputi semua akibat dari proses belajar yang berlangsung disekolah yang bersifat kognitif, afektif, dan psikomotor.³⁰

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses kegiatan belajar mengajar disekolah yang dilakukan melalui pengalaman, mengingat menguasai pengalaman dan mendapatkan informasi maupun menemukan informasi yang bersifat kognitif, afektif, dan psikomotor.

1) Macam-macam hasil belajar

²⁸Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015), hlm. 67.

²⁹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 22-23.

³⁰Yati Heryati, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Multi Kreasi Satu Harapan, 2010), hlm. 16.

**KLASIFIKASI HASIL BELAJAR MENURUT
BENYAMIN BLOOM³¹**

Ranah Kognitif	a. Pengetahuan b. Pemahaman c. Penerapan d. Analisis e. Sintesis f. Evaluasi	Berkenaan dengan kemampuan dan kecakapan-kecakapan intelektual berpikir
Ranah Afektif	a. <i>Receiving/attending</i> b. <i>Responding</i> atau jawaban c. <i>Valuing</i> (penilaian) d. Organisasi e. Karakteristik nilai atau internalisasi nilai	Berkenaan dengan sikap, kemampuan, dan penguasaan segi-segi emosional, yaitu perasaan, sikap dan nilai
Ranah Psikomotor	a. Gerakan refleks b. Ketrampilan gerakan dasar c. Kemampuan perseptual d. Keharmonisan atau ketepatan e. Gerakan	Berkenaan dengan ketrampilan-keterampilan atau gerakan fisik

³¹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hlm. 22.

	ketrampilan kompleks f. Gerakan ekspresif dan interpretative	
--	--	--

Lebih lanjut Bloom menjelaskan bahwa ranah kognitif terdiri atas enam kategori, yaitu:

- a) Pengetahuan (*knowledge*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengenali atau mengetahui adanya konsep, prinsip, fakta tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya.
- b) Pemahaman (*comprehension*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk memahami atau mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.
- c) Penerapan (*application*), yaitu yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menggunakan ide-ide umum, tata cara apapun metode, prinsip dan teori-teori dalam situasi baru atau kongret.
- d) Analisis (*analysis*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu ke dalam unsur-unsur atau komponen pembentukannya.
- e) Sintesis (*synthesis*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang baru dengan cara menggabungkan berbagai faktor.

- f) Evaluasi (*evaluation*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengevaluasi suatu situasi, keadaan, pernyataan, atau konsep berdasarkan kriteria tertentu.³²

Untuk ranah afektif terdiri dari lima kategori. Hasil ranah afektif ini kurang mendapat perhatian dari guru. Para guru lebih banyak memberi tekanan pada ranah kognitif semata-mata. Ranah afektif tersebut meliputi:

- a) *Receiving/attending*, yaitu semacam kepekaan dalam menerima rangsangan dari luar yang datang pada siswa, baik dalam bentuk masalah situasi, gejala.
- b) *Responding/jawaban*, yaitu reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Dalam hal ini termasuk ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.
- c) *Valuing/Penilaian*, yaitu berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi.
- d) *Pengorganisasian*, yaitu pengembangan nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk menentukan hubungan satu nilai dengan nilai lain dan kemantapan dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.

³²Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015), hlm. 69.

- e) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yaitu keterpaduan dari sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

Sedangkan untuk ranah psikomotor tampak pada bentuk keterampilan, kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan seperti yang dikemukakan diatas, yaitu:

- a) Gerakan refleks, yaitu ketrampilan pada gerakan-gerakan yang tidak sadar.
- b) Keterampilan pada gerakan-gerakan sadar
- c) Kemampuan perseptual termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif motorik, dan lain-lain.
- d) Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, ketepatan.
- e) Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
- f) Kemampuan yang berkenaan dengan *non decursive* komunikasi seperti gerakan ekspensif, interpretatif.³³

Menurut Bloom ranah kognitif menggolongkan dan mengurutkan keahlian berpikir yang menggambarkan tujuan yang diharapkan. Konsep tersebut mengalami perbaikan seiring

³³Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995) hlm. 53-54

dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah seorang murid Bloom yang bernama Anderson merevisi taksonomi Bloom pada tahun 1990. Hasil perbaikannya dipublikasikan pada tahun 2001 dengan nama “Revisi Taksonomi Bloom”. Dalam revisi ini Anderson merubah kata kunci, dari kata benda menjadi kata kerja dan memasukan katagori baru yaitu *creating* yang sebelumnya tidak ada.

Berikut taksonomi ranah kognitif yang disampaikan oleh Lorin Anderson:³⁴

a	Mengingat	mengurutkan, menjelaskan, mengidentifikasi, menamai, menempatkan, mengulangi, menemukan kembali, dan sebagainya.
B	Memahami	menafsirkan, meringkas, mengklasifikasikan, membandingkan, menjelaskan, memaparkan, dan sebagainya.

³⁴Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015), hlm. 69-70.

C	Menerapkan	melaksanakan, menggunakan, menjalankan, melakukan, mempraktekkan, memilih, menyusun, memulai, menyelesaikan, mendeteksi, dan sebagainya.
D	Menganalisis	menguraikan, membandingkan, mengorganisasikan, menyusun ulang, mengubah struktur, mengkerangkakan, menyusun <i>outline</i> , mengintegrasikan, membedakan, menyamakan, mengintegrasikan, dan sebagainya.
e	Mengevaluasi	menyusun hipotesis, mengkritik, memprediksi, menilai, menguji, membenarkan, menyamakan, membandingkan, mengintegrasikan,

		dan sebagainya.
f	Berkreasi	merancang, membangun, merencanakan, memproduksi, menemukan, memperbarui, menyempurnakan, memperkuat, memperindah, mengubah dan sebagainya.

2) Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Proses belajar bersifat individual dan kontekstual, artinya proses belajar terjadi dalam diri peserta didik sesuai perkembangan dan lingkungannya.³⁵ Artinya bahwa secara jiwa raga anak mengalami perkembangan. Perkembangan sendiri memerlukan sesuatu baik yang berasal dari diri siswa sendiri maupun pengaruh dari lingkungannya.

Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Uraian mengenai faktor internal maupun eksternal adalah sebagai berikut yang dikemukakan oleh Wasliman yang dikutip dalam buku teori

³⁵Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 62.

belajar dan pembelajaran di sekolah dasar, karangan Ahmad Susanto.³⁶

- a) Faktor internal. Faktor ini bersumber dari peserta didik itu sendiri yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- b) Faktor eksternal. Faktor ini berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor ini meliputi: keluarga dan masyarakat.
- c) Faktor Instrumental. Faktor ini berasal dari sekolah itu sendiri yang mana faktor keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor ini diharap dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor ini meliputi, kurikulum, sarana dan prasarana, dan guru.³⁷

b. Pendidikan Agama Islam

1) Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini,

³⁶Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2014), hlm. 12.

³⁷Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015), hlm. 68

memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan.³⁸

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antara umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.³⁹

Menurut Zakiah Daradjat, pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap siswa didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat kelak.⁴⁰

Menurut Sahilun A. Nasir, pendidikan agama Islam adalah suatu usaha yang sistematis dan pragmatis dalam membimbing anak didik yang beragama Islam

³⁸Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 12.

³⁹Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 130.

⁴⁰Nova Ardi Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 82-83.

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan". (Q.S. Al-Mujadalah/58: 11).⁴²

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam, serta menjadikannya sebagai pedoman hidup, baik di kehidupan pribadi maupun di masyarakat luas.

2) Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan secara praktis bisa dikembangkan dan diaplikasikan dalam sebuah lembaga yang mampu mengintegrasikan, menyeimbangkan, dan mengembangkan kesemuanya dalam sebuah institusi pendidikan. Indikator-indikator yang dibuat hanyalah untuk mempermudah pencapaian tujuan pendidikan, dan bukan untuk membelah dan memisahkan antara tujuan yang satu dengan tujuan yang lain.⁴³ Pendidikan bukan

⁴²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*, (Jakarta: Penerbit Lentera Abadi, 2010), hlm. 22.

⁴³Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: PT. LkiS Printing Cemerlang, 2009), hlm. 30.

hanya meliputi tujuan duniawi saja. Melainkan harus ada keseimbangan antara duniawi dan ukhrawi yang merupakan bagian terpenting dari karakteristik pendidikan Islam.

Tujuan pendidikan adalah perubahan yang diinginkan, yang diusahakan oleh proses pendidikan atau usaha pendidikan untuk mencapainya, baik pada tingkah laku individu dan pada kehidupan pribadinya atau pada kehidupan masyarakat dan pada alam sekitar.⁴⁴ Penekanan terpenting dari ajaran agama Islam pada dasarnya adalah hubungan antar sesama manusia yang berkaitan dengan moralitas sosial.

Tujuan pendidikan agama Islam secara eksklusif diharapkan dapat meningkatkan dimensi-dimensi keberagamaan Islam yang dibawa siswa dari lingkungan keluarganya. Sedangkan, secara inklusif, diharapkan mampu mengantarkan siswa menjadi individu yang memiliki sikap toleransi beragama yang tinggi dalam rangka membina kehidupan berbangsa.⁴⁵

Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk membentuk dan meningkatkan keimanan dan taqwa peserta didik kepada Allah SWT, berakhlak mulia, memiliki pengetahuan tentang ajaran pokok agama Islam,

⁴⁴Mahfud Junaedi, *Ilmu Pendidikan Islam Filsafat dan Pengembangan*, (Semarang: Rasail media Group, 2010), hlm. 95.

⁴⁵Chabib Toha dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 1999), hlm. 16.

mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, serta memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam tentang Islam sehingga memadai baik untuk kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, maupun untuk melanjutkan belajar ke jenjang yang lebih tinggi.⁴⁶

Peserta didik yang telah mencapai tujuan pendidikan agama Islam dapat digambarkan sebagai sosok individu yang memiliki keimanan, komitmen, ritual dan sosial pada tingkat yang diharapkan. Menerima tanpa keraguan sedikit pun akan kebenaran ajaran Islam, bersedia untuk berperilaku atau memperlakukan objek keagamaan secara positif, melakukan perilaku ritual dan sosial keagamaan sebagaimana yang digariskan dalam ajaran agama Islam.⁴⁷

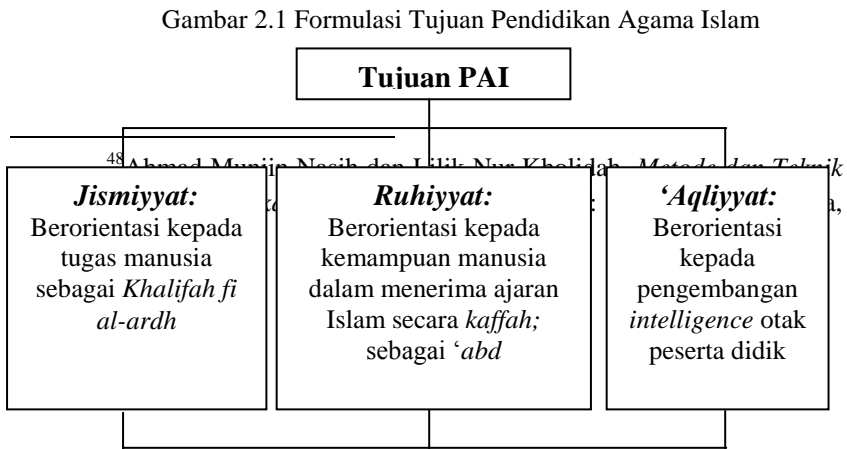
Tujuan pendidikan Islam berorientasi pada hakikat pendidikan yang bertujuan pada tugas hidup manusia. Manusia diciptakan dimuka bumi tidak tanpa tujuan apa-apa, melainkan untuk memimpin dunia dan membawa pada tujuan hidup yang sebenarnya. Indikasi tugas manusia diciptakan adalah berupa ibadah dan tugas sebagai wakil Allah dimuka bumi.

⁴⁶Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 14.

⁴⁷Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 7.

Tujuan pendidikan agama Islam secara umum dapat diklasifikasi dalam tiga kelompok, *jismiyyah*, *ruhiyyat* dan *aqliyyat*. Tujuan (*jismiyyat*) berorientasi kepada tugas manusia sebagai *Khalifah fi al-ardh*, sementara itu tujuan *ruhiyyat* berorientasi kepada kemampuan manusia dalam menerima ajaran Islam secara *kaffah*; sebagai ‘*abd*, dan tujuan *aqliyyat* berorientasi kepada pengembangan *intelligence* otak peserta didik.

Berikut formulasi Tujuan Pendidikan Agama Islam sebagaimana digambarkan oleh Nizar : ⁴⁸



3) Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam mempunyai fungsi yang berbeda dengan subjek pelajaran yang lain. Oleh karena fungsi yang diemban tersebut akan menentukan berbagai aspek pengajaran yang dipilih oleh pendidik agar

tujuannya tercapai.⁴⁹ Fungsi pendidikan agama Islam antara lain:

- a) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
- b) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan peserta didik yang memiliki bakat khusus dibidang agama agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan dapat pula bermanfaat bagi orang lain.⁵⁰
- c) Penanaman nilai, sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- d) Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, keurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- e) Pengajaran, tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nir-nyata), sistem dan fungsionalnya.⁵¹

⁴⁹Fatah Syukur, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, (Semarang: Fai UNWAHAS Semarang dan PMDC, 2006), hlm. 19.

⁵⁰Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hlm. 21.

⁵¹Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 134-135.

- f) Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- g) Penyesuaian, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.⁵²

Menurut Djamaludin dan Abdullah Aly karangan TB Taat Syafaat yang berjudul “Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja” mengatakan bahwa pendidikan agama Islam memiliki empat macam fungsi, antara lain:

- a) Menyiapkan generasi muda untuk memegang peranan-peranan tertentu dalam masyarakat pada masa yang akan datang.
- b) Memindahkan ilmu pengetahuan yang bersangkutan dengan peranan-peranan tersebut dari generasi tua kepada generasi muda.
- c) Memindahkan nilai-nilai yang bertujuan untuk memelihara keutuhan dan kesatuan masyarakat yang menjadi syarat mutlak bagi kelanjutan hidup suatu masyarakat.

⁵²Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm.18-19.

- d) Mendidik anak agar beramal saleh di dunia ini untuk memperoleh hasilnya di akhirat kelak.⁵³
- c. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Hasil belajar pendidikan agama Islam merupakan kemampuan peserta didik setelah memperoleh pengalaman belajarnya yang sebelumnya dilakukan kegiatan belajar mengajar guna memperoleh suatu konsep, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama Islam.⁵⁴

Hasil belajar pendidikan agama Islam dapat diperoleh dengan cara evaluasi yang nantinya dapat menjadi bahan pertimbangan seberapa efektif suatu pembelajaran pendidikan agama Islam telah memenuhi kebutuhan siswa. Selain itu evaluasi atau penilaian ini dapat dijadikan tindak lanjut, atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam. Kemajuan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan.

C. Kajian Pustaka

⁵³Aat Syafaat dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), hlm. 173.

⁵⁴Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2014), hlm. 5-6.

Untuk menghindari kesamaan dalam bahasan terhadap skripsi yang pernah diteliti sebelumnya maka perlu adanya tinjauan pustaka sebagai tolak ukur terhadap judul yang akan dibahas nantinya.

Pertama, penelitian Ahmad Fadhilah (107011000818) menulis skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Alat Komunikasi *Handphone* (HP) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa SMP Negeri 66 Jakarta Selatan”. Yang menjadi permasalahan dalam skripsi adalah seberapa besar pengaruh penggunaan *handphone* terhadap aktivitas belajar siswa SMP Negeri 66 Jakarta Selatan. Akhir tulisan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara penggunaan alat komunikasi *handphone* terhadap aktivitas belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil yang diperoleh yaitu dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, diperoleh angka indeks korelasi sebesar 0,808 yang berkisar antara 0,70 – 0,90, ini berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dan variabel Y yaitu korelasi yang *kuat atau tinggi*.⁵⁵

Kedua, penelitian Nesy Aryani Fajrin (09540007) menulis skripsi dengan judul: “Pengaruh Penggunaan *Handphone* Terhadap Pola Pemikiran Remaja di Era Globalisasi (Studi Kasus Terhadap 15 Remaja Pedukuhan II Dukuh Kilung, Desa Kranggan, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo)”. Yang menjadi permasalahan dalam skripsi disini adalah bagaimana pengaruh penggunaan *handphone* terhadap pola pemikiran remaja di dukuh Kilung, desa Kranggan, kecamatan Galur, kabupaten Kulon Progo. Akhir tulisan tersebut dapat diambil

⁵⁵Ahmad Fadilah, *Pengaruh Penggunaan Alat Komunikasi Handphone (hp) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa SMP Negeri 66 Jakarta Selatan*, (Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011) hlm. 95.

kesimpulan berdasarkan penggunaan metode observasi dan wawancara bahwa pengaruh pola pemikiran remaja Pedukuhan II Dukuh Kilung akibat penggunaan *handphone* memiliki dampak negatif yang sangat besar dalam kehidupan pendidikan, sosial maupun keagamaan. Karena mereka menjadi malas untuk bersosialisasi dengan teman dan lingkungan sekitar, malas belajar bahkan malas beribadah yang merupakan kewajiban mereka sebagai umat muslim.⁵⁶

Ketiga, penelitian dari Atik Sachowatul Khoriiyyah (113111041) menulis skripsi dengan judul : “Pengaruh Intensitas Menggunakan *Handphone* Terhadap Kualitas Hafalan al-Qur’an Santri di Rumah Tahfidz Qur’an al-Amna Jatisari Semarang Tahun 2015”. Yang menjadi permasalahan dalam skripsi disini adalah seberapa besar pengaruh menggunakan *handphone* terhadap kualitas hafalan al-Qur’an santri. Akhir tulisan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa mengenai intensitas menggunakan *handphone* memiliki rata-rata = 73,72 dan standar deviasi = 7,05. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran termasuk dalam kategori cukup, yaitu terletak diantara interval 71 – 75. Sedangkan kualitas hafalan al-Qur’an santri memiliki rata-rata = 87,8 dan standar deviasi = 6,14. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas hafalan al-Qur’an termasuk ke dalam kategori cukup, yaitu terletak di antara interval 84-89. Selanjutnya, berdasarkan data yang telah diperoleh $F_{hitung} = 0,076$ lebih kecil dari pada F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,27. Karena F_{hitung}

⁵⁶Nesy Aryani Fajrin, “Pengaruh Penggunaan *Handphone* Terhadap Pola Pemikiran Remaja di Era Globalisasi (Studi Kasus Terhadap 15 Remaja Pedukuhan II Dukuh Kilung, Desa Kranggan, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo)”, (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013) hlm. 67.

$< F_{\text{tabel}} = 0,076 < 0,27$ maka hasil perhitungan menunjukkan tidak adanya pengaruh negatif yang signifikan antara intensitas menggunakan *handphone* terhadap kualitas hafalan al-Qur'an santri di Rumah Tahfidz Qur'an al-Amna Jatisari Semarang tahun 2015 sehingga hipotesisi ditolak. Ini berarti tidak terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara intensitas menggunakan *handphone* terhadap kualitas hafalan al-Qur'an santri di Rumah Tahfidz Qur'an al-Amna Jatisari Semarang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi intensitas menggunakan *handphone* tidak menentukan buruknya kualitas hafalan seseorang.⁵⁷

D. Kerangka Berfikir

Perkembangan teknologi dan informasi di era global ini makin memajukan umat manusia dalam memenuhi kebutuhannya. Penggunaan *handphone*, internet yang mudah diakses dimana saja, kapanpun kita berada dan berselancar di media sosial seakan sudah kebutuhan wajib yang harus dipenuhi khususnya di kota-kota besar.

Handphone merupakan barang atau benda yang mudah dibawa kemana-mana sebagai sarana komunikasi baik lisan maupun tulisan untuk menyampaikan informasi atau pesan dari pihak satu ke pihak yang lain. Dalam fitur yang dimiliki *handphone* di era sekarang mempunyai banyak manfaat yang bisa dipergunakan selain bisa sebagai sarana komunikasi jarak jauh antar kerabat, keluarga, teman juga bisa memanfaatkan jejaring internet dan fitur-fitur aplikasi

⁵⁷Atik Sachowatul Khoiriyah, *Pengaruh Intensitas Menggunakan Handphone Terhadap Kualitas Hafalan al-Qur'an Santri di Rumah Tahfidz Qur'an al-Amna Jatisari Semarang Tahun 2015*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2011) hlm. 95.

pendukung dalam pembelajaran sebagai media atau alat pembelajaran di sekolah maupun di rumah untuk memaksimalkan proses belajar khususnya bagi siswa.

Kebanyakan orang menilai bahwa manfaat *handphone* bagi siswa bernuansa negatif, itu bisa dilihat ketika siswa menggunakan *handphone* tidak pada waktu yang tepat. Semisal ketika guru sedang memberikan materi pembelajaran siswa malah asyik bermain *handphone*, baik itu bermain game, berselancar di media sosial tanpa peduli apa yang disampaikan gurunya. Hal ini bisa ditepis apabila siswa benar-benar memanfaatkan *handphone* dalam hal positif terutama dalam pembelajaran maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang didapatkan setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar bisa memuaskan dari pihak siswa, guru, maupun sekolah itu sendiri.

Hasil belajar sendiri dipengaruhi oleh aktifitas siswa dalam proses belajar baik di sekolah maupun di rumah. Pemanfaatan *handphone* ini merupakan aktifitas yang dilakukan siswa tinggal bagaimana siswa tersebut memanfaatkannya, baik dari segi waktu, tempat, maupun penggunaannya. Perlu pengawasan dan perhatian orang tua di rumah maupun guru di sekolah untuk mengawasi dan memperhatikan siswanya dalam pemanfaatan *handphone* agar siswa benar-benar memanfaatkan *handphone* dalam dunia pendidikannya dan mencegah terjerumus ke hal-hal yang negatif.

E. Rumusan Hipotesis

Secara etimologis hipotesis dibentuk dari dua kata, *hypo* dan *thesis*. *Hypo* berarti kurang dan *thesis* adalah pendapat.⁵⁸ Secara istilah

⁵⁸Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2010) hlm 75.

hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Diaktakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.⁵⁹

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh positif Pemanfaatan *Handphone* Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar. Siswa akan lebih baik hasil belajar pendidikan agama Islam bila dapat meminimalkan waktu dalam penggunaan *handphone* yang tidak penting, dan mengalihkannya dengan cara memanfaatkan *handphone* tersebut ke hal-hal positif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan kata lain semakin siswa memanfaatkan *handphone* untuk hal-hal yang positif dalam kegiatan pembelajaran, maka semakin baik hasil belajar pendidikan agama Islam mereka.

⁵⁹Amos Neolaka, Metode Penelitian dan Statistik, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) hlm 169 .

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field research*) dengan tujuan memperoleh data-data yang diperlukan dari kancah atau obyek penelitian yang sebenarnya, dan untuk mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir dan interaksi yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga atau komunitas.⁶⁰

Penelitian ini membahas tentang seberapa besar Pengaruh Pemanfaatan *Handphone* Sebagai Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X Tahun Pelajaran 2016/2017. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *kuantitatif*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Nasional Jl. Ki Ageng Selo No. 26 Ds. Blaru Kec. Pati Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah 59552. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada bulan April sampai bulan Mei 2017.

⁶⁰Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), hlm. 7.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. Pada kenyataannya populasi itu adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan penelitian. Kasus tersebut dapat berupa orang, barang, binatang, hal atau peristiwa.⁶¹ Adapun populasi pada penelitian ini adalah semua siswa Kelas X di SMK Nasional Pati yang berjumlah 316 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian suatu objek atau objek yang mewakili populasi.⁶² Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Suharsimi Arikunto dalam bukunya *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, memberikan petunjuk sebagai berikut: “apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika

⁶¹Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 53.

⁶²Moh. Pabundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) hlm. 33.

jumlah subjeknya besar atau lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10% sampai 15% atau 20% sampai 25% atau lebih”.⁶³

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *teknik random sampling* artinya cara pengambilan/pemilihan sampel dimana setiap individu dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel.⁶⁴ Sampel pada penelitian ini berjumlah 80 siswa yang didapat 25% dari jumlah populasi 316 siswa. Oleh karena hak setiap subjek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel menurut pendapat Sutrisno Hadi dalam bukunya Cholid Narbuko metodologi penelitian sosial adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian.⁶⁵ Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (*Independent Variabel*)

Variabel independen adalah variabel bebas (X) yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel X nya adalah pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran. Dengan indikator:

⁶³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), cet V, hlm. 112.

⁶⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 253.

⁶⁵Cholid Narbuka, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Semarang, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 1987), hlm. 166.

- a. Frekuensi penggunaan *handphone*
 - b. Durasi menggunakan *handphone*
 - c. Kelengkapan dalam *handphone*
 - d. Ketepatan pemanfaatan *handphone*
2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel tergantung (Y) yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel Y nya adalah hasil belajar PAI. Dengan indikator nilai raport semester ganjil kelas X SMK Nasional Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian, diantaranya penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Angket (kuesioner)

Kuesioner juga merupakan alat pengumpul data. Kuesioner diajukan pada responden dalam bentuk tertulis disampaikan secara langsung ke alamat responden, kantor, atau tempat lain.⁶⁶ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang pribadi dan kegiatan-kegiatan responden yang berhubungan dengan pemanfaatan *handphone* dan hasil belajar pendidikan agama Islam.

2. Observasi

Metode observasi adalah suatu cara mengumpulkan data dengan pengamatan, baik secara langsung maupun tidak langsung

⁶⁶P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 55.

dan pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. Tujuan pengamatan ini adalah untuk memperoleh data sebagaimana mestinya.⁶⁷ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang lokasi dan praktek pelaksanaan serta mengecek data yang telah diperoleh, sehingga kedudukannya adalah sebagai metode pelengkap dari metode yang lain. Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang lokasi dan mengetahui seberapa besar pengaruh pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam di SMK Nasional Pati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁶⁸ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat dokumentatif, seperti dokumen tentang profil sekolah, jumlah peserta didik, keadaan letak geografis, keadaan guru, dan struktur keorganisasiannya.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu

⁶⁷Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid 2, (Yogyakarta: ANDI, 2002), hlm. 134.

⁶⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 201.

instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.⁶⁹

Selanjutnya peneliti menentukan validitasnya menggunakan rumus Korelasi Product Moment yaitu:⁷⁰

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi pearson antara item yang akan digunakan dengan variabel yang bersangkutan

X : skor masing-masing item soal

Y : skor total

N : banyaknya responden

⁶⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.211-212

⁷⁰V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 177.

Setelah ketemu harga r , kemudian diinterpretasikan dengan berkonsultasi ke harga r product moment sehingga dapat diketahui valid tidaknya korelasi tersebut. Jika $r_{hitung} < 0,361$ maka butir soal tersebut tidak valid, begitu juga sebaliknya, jika $r_{hitung} > 0,361$ maka butir soal tersebut dikatakan valid.

Dari perhitungan uji coba instrumen angket tentang pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran pada **lampiran 5**, diperoleh validitas angket sebanyak 33 soal pernyataan angket yang valid dan 17 soal pernyataan yang tidak valid.

Tabel 3.1
Hasil Validitas Uji Coba
Pemanfaatan *Handphone* Sebagai Media Pembelajaran

No.	r_hitung	Kriteria	Ket	No.	r_hitung	Kriteria	Ket
1	0,786	0,361	V	27	0,204	0,361	TV
2	0,645	0,361	V	28	0,744	0,361	V
3	0,207	0,361	TV	29	0,625	0,361	V
4	0,191	0,361	TV	30	0,529	0,361	V
5	0,25	0,361	TV	31	0,552	0,361	V
6	0,728	0,361	V	32	0,014	0,361	TV
7	0,483	0,361	V	33	0,425	0,361	V
8	0,437	0,361	V	34	0,29	0,361	TV
9	0,568	0,361	V	35	0,529	0,361	V
10	0,081	0,361	TV	36	0,041	0,361	TV
11	0,129	0,361	TV	37	0,73	0,361	V
12	0,43	0,361	V	38	0,346	0,361	V
13	0,452	0,361	V	39	0,143	0,361	TV
14	0,786	0,361	V	40	0,208	0,361	TV
15	0,559	0,361	V	41	0,476	0,361	V
16	-0,114	0,361	TV	42	0,213	0,361	TV

17	0,072	0,361	TV	43	0,447	0,361	V
18	0,457	0,361	V	44	0,211	0,361	TV
19	0,625	0,361	V	45	0,625	0,361	V
20	0,406	0,361	V	46	0,552	0,361	V
21	-0,062	0,361	TV	47	0,411	0,361	V
22	0,309	0,361	V	48	0,552	0,361	V
23	0,625	0,361	V	49	0,625	0,361	V
24	0,035	0,361	TV	50	0,684	0,361	V
25	0,646	0,361	V				
26	0,456	0,361	V				

Bisa diklasifikasikan hasil validitas uji coba angket pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 3.2
Klasifikasi Hasil Uji Coba
Pemanfaatan *Handphone* Sebagai Media Pembelajaran

Kriteria	No Item	Jumlah
Valid	1, 2, 6, 7, 8, 9, 12, 13, 14, 15, 18, 19, 20, 22, 23, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 33, 35, 37, 38, 41, 43, 45, 46, 47, 48, 49,	33

	50	
Tidak Valid	3, 4, 5, 10, 11, 16, 17, 21, 24, 27, 32, 34, 36, 39, 40, 42, 44	17
Jumlah		50

Perhitungan manual uji coba validitas variabel X (**lihat lampiran 6**)

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel, artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Untuk menghitung reliabilitas menggunakan rumus *alfa cronbach* yaitu sebagai berikut:⁷¹

⁷¹V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 186-187.

$$r_{ii} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dengan rumus varian butir:

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Dengan rumus varian total:⁷²

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Dengan Keterangan :

r_{ii} : reliabilitas instrumen

n : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$: jumlah varian kuadrat tiap butir pertanyaan

σ_t^2 : total varians

Selanjutnya harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga $r_{tabel} = 0,361$ dengan taraf signifikansi 5%.

Apabila harga $r_{11} > r_{tabel}$ maka soal angket dikatakan reliabel.


Hasil perhitungan uji reliabilitas pada lampiran 7 diperoleh reliabilitas pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran sebesar $r_{11} = 0,896$ dengan taraf signifikansi 5% karena $r_{11} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut reliabel.

⁷²Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1996), hlm. 107.

2. Analisis Deskriptif

Yang dimaksud dengan analisis deskriptif adalah menggambarkan yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Cara analisis deskriptif data kuantitatif dapat menggunakan statistik deskriptif. Tujuan dilakukan analisis deskriptif dengan teknik statistika adalah untuk meringkas data agar menjadi lebih mudah dilihat dan dimengerti.

Dalam analisis ini, peneliti akan menghitung hasil penskoran dari kedua data tersebut, kemudian mencari rata-rata (Mean), dan standar deviasi nilai dan menentukan kualitas dengan bantuan program SPSS tipe 16 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Masukkan data variabel pada SPSS data editor
- b. pilih menu *Analyze - Descriptive Statistics – Descriptive*
- c. Pada kotak variabel (s), isikan variabel pada kotak sebelah kiri dan klik tanda () untuk memasukkan variabel tersebut ke kotak sebelah kanan.
- d. Klik *Option* untuk pengerjaan deskripsi data. Pengisian pada *option* tergantung kebutuhan deskripsi data yang akan ditampilkan. Untuk keseragaman, pilih: Mean, Std deviation, Minimum, Maximum.
- e. Kemudian tekan tombol *Continue*. Setelah selesai pengisian, tekan *Ok*.

Hasil dari perhitungan menggunakan SPSS akan digunakan untuk menentukan kualitas variabel X maupun variabel Y dengan menggunakan standar skala lima dari Gronlund, yaitu:

- a. $M + 1,5$ SD kriteria baik sekali
 - b. $M + 0,5$ SD kriteria baik
 - c. $M - 0,5$ SD kriteria sedang
 - d. $M - 1,5$ SD kriteria kurang⁷³
3. Uji Prasyarat Analisis
- a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* dihitung menggunakan *software* program SPSS tipe 16. Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah:

- 1) Membuka program SPSS
- 2) Klik *Variabel View*, pada SPSS data editor
- 3) Pada kolom *Name*, ketik X pada baris pertama dan ketik Y pada baris kedua.
- 4) Pada kolom *Decimals*, ganti dengan 0.
- 5) Pada kolom *Label*, ketik pemahaman fikih pada baris pertama dan kedisiplinan shalat lima waktu pada baris kedua.
- 6) Klik *Data View*, pada SPSS data editor.
- 7) Ketik datanya sesuai dengan variabelnya.
- 8) Klik menu *Analyze – Non Parametrik Test – 1 Sample KS*.

⁷³Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Cet ke 12, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 264.

- 9) Masukkan variabel yang akan diuji normalitasnya ke dalam kotak *Test Variable List* kemudian klik *Ok*.

Dengan demikian, peneliti menggunakan taraf signifikansi uji $\alpha = 0,05$. Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya, jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal. Cara mengetahui signifikan atau tidak signifikan hasil uji normalitas adalah dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) tersebut.

b. Uji Linieritas

Untuk memprediksikan bahwa variabel prediktor (X) dan variabel kriterium (Y) memiliki hubungan linier yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier. Sebelum digunakan untuk memprediksikan, analisis regresi linier harus diuji dalam uji linieritas. Apabila dari hasil uji linieritas diperoleh kesimpulan bahwa model regresi linier maka analisis regresi linier bisa digunakan untuk meramalkan variabel prediktor (X) dan variabel kriterium (Y). Demikian juga sebaliknya, apabila model regresi linier tidak linier maka penelitian diselesaikan dengan analisis regresi non linier.⁷⁴

⁷⁴Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Penerbitan UMM, 2002), hlm. 191.

Langkah-langkah melakukan uji Linieritas dengan bantuan SPSS tipe 16:

- 1) Masukkan data variabel X (independen) dan variabel Y (dependen) pada SPSS data editor.
- 2) Pilih menu *Analyze – Compare Means – Means*
- 3) Masukkan variabel bebas ke kolom *Independent List* dan variabel terikat ke kolom *Dependent List* kemudian klik *Options*.
- 4) Pada *Statistics for First Layer* klik *Test for Linearity* lalu klik *Continue*, kemudian klik *Ok*.


Dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, untuk mengetahui model persamaan regresi sederhana linier atau tidak, kita dapat melihat nilai signifikansi pada baris *Deviation from Linearity*. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran dan hasil belajar PAI terdapat hubungan yang linear. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran dan hasil belajar PAI terdapat hubungan non linear.

4. Analisis Uji Hipotesis

Analisis Uji Hipotesis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalan analisisnya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh

antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dengan dicari melalui analisis korelasi dan analisis regresi.

a. Analisis korelasi dapat dihitung dengan bantuan program SPSS 16 sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS 16, klik *variable view*, pada *decimals*, ubah semua menjadi angka 0. Selanjutnya bagian *label* masukkan data variabel bebas (pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran) dan variabel terikat (hasil belajar I PAI)
- 2) Pilih menu *Analyze – Correlate – Bivariate*
- 3) Muncul kotak dialog dengan nama *Bivariate Correlation*, klik tanda () untuk memasukan data variabel bebas dan terikat.
- 4) Pada kolom *Correlation Coefficient*, pilih *Pearson*, lalu untuk kolom *Test of significant*, pilih *two-tailed*, dan centang pada *Flag Significant Correlation*
- 5) Terakhir, klik *Ok* untuk mengakhiri perintah, sehingga diperoleh hasil output seperti yang di perlukan.

b. Analisis regresi dapat dihitung dengan bantuan program SPSS 16 sebagai berikut:

- 1) Masukkan data variabel bebas (pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran) dan variabel terikat (hasil belajar PAI) pada SPSS data editor.
- 2) Pilih menu *Analyze – Regression – Linier*
- 3) Masukkan variabel bebas (pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran) ke kolom *Independent List* dan variabel terikat (hasil belajar PAI) ke kolom *Dependent List* kemudian klik *Statistics*.

- 4) Pada menu *Regression Coefficient*, pilih *Estimates* dan *confidence Intervals*.
- 5) Klik *model fit* dan *Descriptives*.
- 6) Klik *Continue* untuk mengakhiri dialog *Statistics*.
Kemudian klik *Ok* sehingga diperoleh hasil output seperti yang di perlukan.

Setelah mendapatkan hasil dari analisis regresi, kemudian peneliti mencari nilai F untuk menentukan signifikan dan tidak signifikan antara data variabel X dan variabel Y dan nilai R square untuk menentukan nilai determinasi yang artinya seberapa besar sumbangan dari variabel X terhadap variabel Y.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Data Umum

a) Gambaran Umum SMK Nasional Pati

1) Sejarah Sekolah

SMEA Nasional Pati yang sekarang diubah menjadi SMK Nasional Pati didirikan pada tahun 1970 yang semula hanya berbekal semangat pengabdian. Dengan lokasi pinjam gedung SD Pati Kidul 1 selama hampir 2 tahun dan berpindahnya SMEA Negeri dilokasi baru bekas gedung SD Baperki di Pecinan yang tahun 1972/1973 diserahkan kepada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan untuk dipergunakan sebagai gedung SMEA Negeri, dengan demikian SMEA Nasional ikut pindah dan pinjam gedung SMEA Negeri pada waktu sore hari. Pada tahun 1976/1977 SMEA Nasional Pati telah berhasil membangun gedung sendiri di kelurahan Pati Wetan. Yayasan Pendidikan Nasional Pati dapat merealisasikan semua sekolah masuk pagi. Pembangunan Gedung SMEA Nasional yang memenuhi syarat dirintis pembangunannya diatas tanah seluas $\pm 1 \frac{2}{3}$ ha dengan hak guna bangunan tanggal 23 Januari 1990 No. 66 terletak di Desa Blaru Jalan Ki Ageng Selo No. 26 Pati yang berkembang sampai sekarang.

2) Profil Sekolah

- (a) Nama sekolah : SMK Nasional Pati
- (b) Status : Terakreditasi “A”
- (c) Nomor Statistik Sekolah : 344031810003
- (d) Nomor Data Sekolah : 4303100001
- (e) NPSN : 2000339036

3) Alamat Sekolah : Jl. Ki Ageng Selo No. 26
Pati

- (a) Telepon : (0295)-382826
- (b) Faximile : (0295)-382826
- (c) Website : smknasional-pati.sch.id
- (d) E-mail : smk_nas_pati@yahoo.com
- (e) Kode Pos : 59114

4) SK Pendirian

- (a) Nomor : No. 041/Pujursus/UPE/SMEA/1970
- (b) Tanggal : 12 Februari 1970

5) Bidang Studi dan Kompetensi Keahlian

- (a) Bidang Studi Keahlian : Bisnis dan Manajemen
Kompetensi Keahlian :

- Akuntansi (*Terakreditasi A*)
- Administrasi Perkantoran (*Terakreditasi A*)
- Penjualan (*Terakreditasi A*)

- (b) Bidang Studi Keahlian : Teknologi Informasi dan
Komunikasi

Kompetensi Keahlian :

- Multimedia (*Terakreditasi A*)
- Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)

- (c) Bidang Studi Keahlian : Teknologi dan Rekayasa

Kompetensi Keahlian : Teknik Sepeda Motor

6) Kemitraan dengan Industri

(a) Nasional

- Astra Honda Motor (AHM)
- PT. Trimitra Chitra Hasta Cikarang Jakbar

(b) Lokal

- Dinsosnakertrans Kab. Pati
- Disperindag Kab. Pati
- Pasar Swalayan ADA Pati
- Swalayan Luwes Pati
- PT. Pura Group Kudus
- Ungaran Sari Garmen Semarang
- PT. Liebra Permana Bawen Kab. Semarang
- LPK Kartika Kab. Pati
- PT. Indomarco Prismatama Semarang
- PT. Eka Mulya Ungaran Kab. Semarang
- PT. Alfamart Semarang
- Balai PSDM Disperindag Provinsi Jawa Tengah

(c) Sertifikat Manajemen ISO : SMM 9001 : 2008

TH 2011-sekarang

(d) Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Yang sudah bersertifikasi
Kualifikasi D2	0	0
Kualifikasi D3	0	0
Kualifikasi S1	72	37
Kualifikasi S2	4	3

Kualifikasi S3	0	0
Jumlah	76	40

7) Visi, Misi, dan Tujuan

(a) Visi Sekolah

Menuju SMK yang berkualitas dan unggul dalam persaingan global dengan mengedepankan kompetensi ilmiah dan kompetensi vokasional, berkarakter, berlandaskan fisik dan mental yang kuat serta ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

(b) Misi Sekolah

- (1) Memberikan dasar keimanan yang kokoh dan pembinaan fisik peserta didik yang tangguh serta berkerakter
- (2) Menyiapkan tamatan tenaga menengah yang terampil dalam bidang akuntansi, administrasi perkantoran, pemasaran dan multimedia
- (3) Menjalin dan meningkatkan kerjasama dengan *stakeholder*, khususnya dunia usaha/dunia industri terkait
- (4) Menyiapkan tamatan yang memiliki jiwa wirausaha dan bertanggungjawab terhadap lingkungan
- (5) Meningkatkan kesejahteraan setiap warga sekolah dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki SMK

(c) Tujuan Sekolah

- (1) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, maupun bekerja mandiri, mengisi

lowongan pekerjaan yang ada di DU/DI sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai kompetensi dalam keahlian yang dipilih

- (2) Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetensi
- (3) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- (4) Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih
- (5) Menyiapkan peserta didik agar mempunyai jiwa wiraswasta

8) Letak Geografis

SMK Nasional Pati jl. Ki Ageng Selo No. 26 desa Blaru Kec. Pati Kab. Pati Provinsi Jawa Tengah, telp. (0295) 382826.

9) Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK Nasional Pati adalah Pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), Karya Ilmiah Remaja (KIR), Seni Sablon, Dalam bidang seni ada karawitan, ketoprak, seni tari, seni musik dan drumband. Dalam bidang seni olahraga ada sepak bola, basket, voli. Dalam bidang seni bela diri ada karate serta di bidang ekstra keislaman ada seni musik rebana, dan lain sebagainya. Seluruh siswa diwajibkan mengikuti minimal

satu kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga siswa bisa mengembangkan potensi non akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler.

2. DATA KHUSUS

Data hasil penelitian ini diperoleh melalui proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu pada tanggal 19 April 2017 sampai tanggal 19 Mei 2017 dengan populasi penelitian peserta didik kelas X SMK Nasional Pati yang berjumlah 316 siswa dan diambil sampel 80 siswa. Pengumpulan data pada penelitian ini dalam pelaksanaannya dilakukan oleh peneliti sendiri dengan dua cara yaitu metode dokumentasi dan metode angket atau kuesioner . Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan Hasil Belajar PAI siswa kelas X yaitu nilai raport. Data-data tersebut berasal dari dokumen-dokumen SMK Nasional Pati. Adapun metode angket yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data mengenai pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran. Angket pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini disusun oleh peneliti dengan indikator-indikator yang digunakan yaitu: Frekuensi penggunaan *handphone*, durasi menggunakan *handphone*, kelengkapan dalam *handphone*, serta ketepatan pemanfaatan *handphone*. Angket pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lima alternatif jawaban, yaitu: selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah dengan pemberian skor 5, 4, 3, 2

dan 1 untuk pertanyaan positif sedangkan untuk pertanyaan negatif digunakan penskoran sebaliknya.

Dalam memperoleh data pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran, penulis menyebarkan angket kepada responden yaitu siswa kelas X yang setiap kelasnya diwakilkan 8 orang dengan total 10 kelas yang berjumlah 80 siswa. Selanjutnya akan diberikan hasil jawaban dari angket yang dibagikan kepada 80 siswa yang berisi 33 item soal pernyataan dan masing-masing soal diberi lima alternatif jawaban yang sudah terlampir di lampiran 10.

Selanjutnya, data tentang Hasil Belajar PAI siswa kelas X diperoleh melalui hasil belajar mata pelajaran PAI siswa. Indikatornya hasil belajar nilai raport siswa kelas X semester ganjil yang sudah terlampir di lampiran 10.

B. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

a. Data Pemanfaatan *Handphone* sebagai media pembelajaran (Variabel X)

Berdasarkan data skor dari angket pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran, dapat diketahui nilai tertinggi adalah 142 dan nilai terendah adalah 98. Langkah selanjutnya adalah mencari rata – rata, standar deviasi, varians dan kualitas variabel X sebagai berikut:

$$I = R/M$$

Dimana:

$$R = H - L$$

$$M = 1 + 3,3 \log N$$

$$\begin{aligned}
 &= 142 - 98 & &= 1 + 3,3 (1,903) \\
 R &= 44 & &= 1 + 6,28 \\
 & & &= 7,28 = 7
 \end{aligned}$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai

$$\begin{aligned}
 I &= R/M \\
 &= 44/7 \\
 &= 6,4 = 7
 \end{aligned}$$

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai angket pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran sebagai berikut :

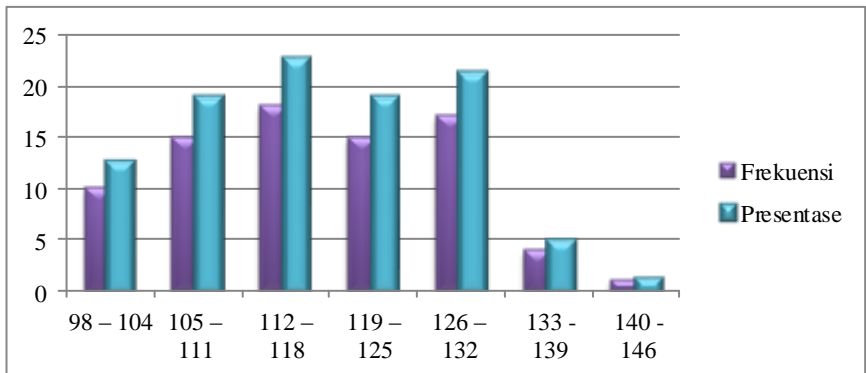
Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Skor Data
Pemanfaatan *Handphone* Sebagai Media Pembelajaran

VALID	Interval	Frekuensi	Persentase
	98 – 104	10	12,5%
	105 – 111	15	18,75%
	112 – 118	18	22,5%
	119 – 125	15	18,75%
	126 – 132	17	21,25%
	133 – 139	4	5%
	140 – 146	1	1,25%
	Total	80	100%


Berdasarkan hasil tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran terdapat 2 frekuensi terbanyak yaitu pada skor 112 - 118 sebanyak 18 orang responden dengan persentase 22,5% dan pada skor 126 – 132 sebanyak 17 responden dengan presentase

21,25%. Sedangkan untuk frekuensi terkecil yaitu pada skor 140 - 146 sebanyak 1 responden dengan persentase 1,25%. Hasil tersebut dapat peneliti gambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:

Gambar 4.4
Grafik Histogram
Pemanfaatan *Handphone* Sebagai Media Pembelajaran



Setelah diketahui distribusi frekuensi, kemudian mencari rata-rata , dan standar deviasi nilai dan menentukan kualitas dengan menggunakan program SPSS 16 dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Masukkan data variabel pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran (X) pada SPSS data editor
- 2) pilih menu *Analyze - Descriptive Statistics – Descriptive*
- 3) Pada kotak variabel (s), isikan variabel pengetahuan perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar pada kotak sebelah kiri dan klik tanda () untuk memasukkan variabel tersebut ke kotak sebelah kanan.

- 4) Klik *Option* untuk pengerjaan deskripsi data. Pengisian pada *option* tergantung kebutuhan deskripsi data yang akan ditampilkan. Untuk keseragaman, pilih: Mean, Std deviation, Minimum, Maximum.
- 5) Kemudian tekan tombol *Continue*. Setelah selesai pengisian, tekan *Ok*. Sehingga mendapat hasil output seperti:

Tabel 4.5

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemanfaatan <i>Handphone</i> Sebagai Media Pembelajaran	80	98	142	117.55	10.147
Valid N (listwise)	80				

Setelah diketahui nilai rata-rata (mean) variabel pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran sebesar 117.55 dan nilai standar deviasi sebesar 10.147 langkah selanjutnya yaitu menentukan kualitas variabel.

$$M + 0,5 \text{ SD} = 117,55 + 1,5(10,147) = 132,770$$

$$M + 0,5 \text{ SD} = 117,55 + 0,5(10,147) = 122,623$$

$$M - 0,5 \text{ SD} = 117,55 - 0,5(10,147) = 112,476$$

$$M - 1,5 \text{ SD} = 117,55 - 1,5(10,147) = 102,329$$

Dari hasil perhitungan data di atas dapat kita kategorikan nilai pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.6

Kualitas Variabel X (pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran)

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
117.55	134 – 142	Sangat Baik	Cukup Baik
	125 – 133	Baik	
	116 – 124	Cukup Baik	
	107 – 115	Kurang Baik	
	98 – 106	Sangat Kurang	

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran siswa kelas X di SMK Nasioanl Pati tahun pelajaran 2016/2017 termasuk dalam kategori “Cukup Baik” yaitu pada interval 116 – 124 dengan nilai rata-rata 117,55.

b. Data Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X (Variabel Y)

Berdasarkan yang telah dijelaskan pada deskripsi hasil penelitian, bahwa data hasil belajar PAI diperoleh dari nilai rapor siswa kelas X semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017. Berdasarkan data yang diperoleh dari nilai rapor siswa semester ganjil, dapat diketahui nilai tertinggi adalah 84 dan nilai terendah adalah 71. Kemudian dapat menentukan tabel distribusi frekuensi menggunakan program SPSS 16 dengan langkah awal menentukan interval nilai dan kualifikasi dengan cara sebagai berikut:

$$I = R/M$$

Dimana:

$$R = H - L$$

$$= 84 - 71$$

$$= 13$$

$$M = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 (1,903)$$

$$= 1 + 6,28$$

$$= 7,28 = 7$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai

$$I = R/M$$

$$= 13/7$$

$$= 1,85 = 2$$

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai hasil belajar PAI siswa sebagai berikut :

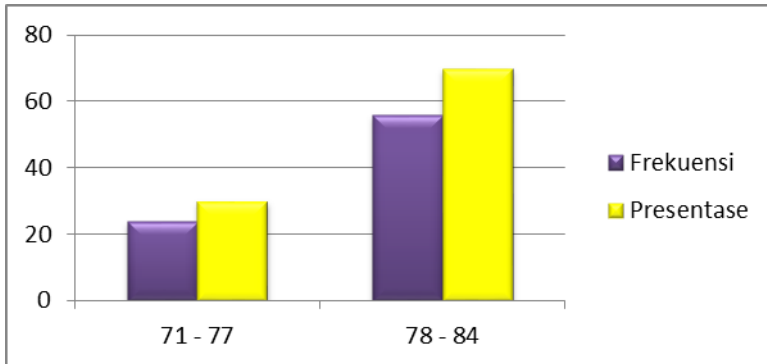
Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Skor Data
Hasil Belajar PAI

	Interval	Frekuensi	Persentase
VALID	71 – 77	24	30%
	78 – 84	56	70%
	Total	80	100%


Berdasarkan hasil tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa Hasil Belajar PAI terdapat frekuensi terbanyak terdapat pada interval 78 – 84 sebanyak 56 responden dengan presentase 70%. Kemudian frekuensi terkecil yaitu pada nilai 71 – 77 sebanyak 24 responden dengan persentase 30%. Hasil tersebut

dapat peneliti gambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:

Gambar 4.8
Grafik Histogram
Hasil Belajar PAI



Setelah diketahui distribusi frekuensi, kemudian mencari rata-rata, dan standar deviasi nilai dan menentukan kualitas dengan menggunakan program SPSS 16 dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Masukkan data variabel Hasil Belajar PAI (Y) pada SPSS data editor
- 2) pilih menu *Analyze - Deskriptive Statistics – Descriptive*
- 3) Pada kotak variabel (s), isikan variabel hasil belajar PAI pada kotak sebelah kiri dan klik tanda () untuk memasukkan variabel tersebut ke kotak sebelah kanan.
- 4) Klik *Option* untuk pengerjaan deskripsi data. Pengisian pada *option* tergantung kebutuhan deskripsi data yang akan

ditampilkan. Untuk keseragaman, pilih: Mean, Std deviation, Minimum, Maximum.

- 5) Kemudian tekan tombol *Continue*. Setelah selesai pengisian, tekan *Ok*. Sehingga mendapat hasil output seperti:

Tabel 4.9

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar	80	71	84	79.80	4.801
Valid N (listwise)	80				

Setelah diketahui nilai rata-rata (mean) variabel Hasil Belajar PAI sebesar 79,80 dan nilai standar deviasi sebesar 4,801 langkah selanjutnya yaitu menentukan kualitas variabel.

$$M + 0,5 SD = 79,80 + 1,5(4,801) = 87$$

$$M + 0,5 SD = 79,80 + 0,5(4,801) = 82,2$$

$$M - 0,5 SD = 79,80 - 0,5(4,801) = 77,4$$

$$M - 1,5 SD = 79,80 - 1,5(4,801) = 72,6$$

Dari hasil perhitungan data di atas dapat kita kategorikan Hasil Belajar PAI yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.10
Kualitas Variabel Y (Hasil Belajar PAI)

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
79,80	78 - 84	Baik	Baik
	71 - 77	Buruk	

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa Hasil Belajar PAI siswa kelas X di SMK Nasional Pati tahun pelajaran

2016/2017 termasuk dalam kategori “baik” yaitu pada interval 78 – 84 dengan nilai rata-rata 79,80.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Adapun tujuan dari penggunaan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran (X) dan data hasil belajar PAI (Y).

- 1) Data pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran (X)

Hipotesis:

H_0 = Data Berdistribusi Normal

H_A = Data Berdistribusi Tidak Normal

Kriteria yang digunakan bila H_0 diterima $L_{hitung} < L_{tabel}$

Pengujian Hipotesis:

Nilai maksimal : 142

Nilai minimal : 98

Rata-rata : 1117,55

Standar Deviasi : 10,147

Jumlah Responden : 80

Dari hasil uji normalitas variabel X (lampiran 11) diperoleh $L_{hitung} = 0,0301$. Sedangkan L_{tabel} untuk $N > 80$, dan $\alpha = 5\% = \frac{0,886}{\sqrt{80}} = \frac{0,886}{8,944} = 0,0991$ karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu, $0,0301 < 0,0991$, maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi Normal.

2) Data hasil belajar PAI (Y)

Hipotesis:

H_0 = Data Berdistribusi Normal

H_A = Data Berdistribusi Tidak Normal

Kriteria yang digunakan bila H_0 diterima $L_{hitung} < L_{tabel}$

Pengujian Hipotesis:

Nilai maksimal : 84

Nilai minimal : 71

Rata-rata : 79,80

Standar Deviasi : 4,801

Jumlah Responden : 80

Dari hasil uji normalitas variabel Y (lampiran 11) diperoleh $L_{hitung} = 0,0802$. Sedangkan L_{tabel} untuk $N > 80$, dan $\alpha = 5\% = \frac{0,886}{\sqrt{80}} = \frac{0,886}{8,994} = 0,0991$ karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu, $0,0802 < 0,0991$, maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi Normal.

Selain menggunakan teknik pengujian normalitas diatas, peneliti juga menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov Z* yang dihitung dengan bantuan SPSS 16.

Berdasarkan data pada tabel (4.1) dan data pada tabel (4.2) dapat dilakukan penghitungan uji normalitas melalui *software* SPSS 16:

- 1) Membuka program SPSS
- 2) Klik *Variabel View*, pada SPSS data editor
- 3) Pada kolom *Name*, ketik X pada baris pertama dan ketik Y pada baris kedua.
- 4) Pada kolom *Decimals*, ganti dengan 0.
- 5) Pada kolom *Label*, ketik pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran pada baris pertama dan hasil belajar PAI pada baris kedua.
- 6) Klik *Data View*, pada SPSS data editor.
- 7) Ketik data hasil angket pada tabel (4.1) dan hasil belajar pada tabel (4.2) sesuai dengan variabelnya.
- 8) Klik menu *Analyze – Non Parametrik Test – 1 Sample KS*.
- 9) Masukkan variabel yang akan di uji normalitasnya kedalam kotak *Test Variable List* kemudian klik *Ok*. Sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pemanfaatan <i>Handphone</i> Sebagai Media Pembelajaran	Hasil Belajar PAI
N		80	80
Normal Parameters ^a	Mean	117.55	79.80
	Std. Deviation	10.147	4.801
Most Extreme Differences	Absolute	.075	.302
	Positive	.075	.191
	Negative	-.073	-.302
Kolmogorov-Smirnov Z		.673	2.698
Asymp. Sig. (2-tailed)		.755	.000
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan perhitungan uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov Z* pada variabel bebas yaitu pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran (X) diperoleh nilai KSZ sebesar 0,673 dan Asymp.Sig. sebesar 0,755 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Pada data variabel terikat yaitu Hasil Belajar PAI (Y) diperoleh hasil perhitungan uji normalitas dengan nilai KSZ sebesar 2,698 dan Asymp.Sig.sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Hubungan yang linier menggambarkan bahwa perubahan pada variabel predictor akan cenderung diikuti oleh perubahan pada variabel kriterium dengan membentuk garis linier.

Data skor total pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran dan hasil belajar PAI, kemudian diuji linieritasnya dengan bantuan program *software* SPSS 16, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Masukkan data hasil skor variabel bebas (pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran) dan variabel terikat (Hasil Belajar PAI) pada SPSS data editor.
- 2) Pilih menu *Analyze – Compare Means – Means*
- 3) Masukkan variabel bebas (pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran) ke kolom *Independent List* dan variabel terikat (Hasil Belajar PAI) ke kolom *Dependent List* kemudian klik *Options*.
- 4) Pada *Statistics for First Layer* klik *Test for Linearity* lalu klik *Continue*, kemudian klik *Ok*. Sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar PAI * Pemanfaatan Handphone Sebagai Media Pembelajaran	Between Groups	(Combined)	998.050	37	26.974	1.377	.157
		Linearity	283.601	1	283.601	14.477	.000
		Deviation from Linearity	714.449	36	19.846	1.013	.481
	Within Groups		822.750	42	19.589		
	Total		1820.800	79			

Berdasarkan hasil penghitungan uji linieritas menggunakan program *software* SPSS 16 diketahui hasil signifikansi pada baris *Linearity* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan hasil signifikansi pada baris *Deviation from Linearity* sebesar 0,481 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran dan variabel Hasil Belajar PAI terdapat hubungan yang linear.

3. Analisis Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam skripsi ini adalah “Ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan

handphone sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X di SMK Nasional Pati Tahun 2016/2017.”

Adapun teknik untuk menguji hipotesis adalah melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dengan dicari melalui analisis korelasi dan analisis regresi. Maka yang perlu dilakukan sesuai dengan pengajuan hipotesis adalah :

a. Analisis Korelasi

Dalam hal ini untuk menghitung korelasi, rumus yang digunakan adalah korelasi *Pearson* (korelasi *product moment*) untuk mencari ada tidaknya pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

$$r_{XY} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{80 (751958) - (9404) (6384)}{\sqrt{\{80(1113574) - (9404)^2\} \{80(511264) - (6384)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{60156640 - 60035136}{\sqrt{\{89085920 - 88435216\} \{40901120 - 40755456\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{121504}{\sqrt{\{650704\} \{145664\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{121504}{\sqrt{94784147456}}$$

$$r_{XY} = \frac{121504}{307870,3419} \quad r_{XY} = 0,3946596 = 0,395$$


Hasil analisis perhitungan uji hipotesis (r_{hitung}) dibandingkan dengan r_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dan 1%

dengan $df = N - nr$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_a (Hipotesis Alternatif) diterima, dan sebaliknya H_o (Hipotesis Nihil) ditolak.

Berdasarkan perhitungan pada hasil analisis perhitungan uji hipotesis diperoleh $r_{hitung} = 0,395$. Untuk taraf signifikansi 5% dengan $N=80$ diperoleh $r_{tabel} = 0,2199$, sedangkan taraf signifikansi 1% diperoleh $r_{tabel} = 0,2864$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $r_{xy} > r_{tabel}$ H_a diterima artinya signifikan, “terdapat hubungan positif antara pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran dengan hasil belajar PAI”.

Hasil perhitungan r_{xy} juga selaras dengan hasil perhitungan korelasi dengan menggunakan komputer program SPSS 16 berdasar pada data hasil perhitungan angket dan hasil belajar.

Langkah-langkah mencari korelasi pada SPSS 16 sebagai berikut:

- c. Buka program SPSS 16, klik *variable view*, pada *decimals*, ubah semua menjadi angka 0. Selanjutnya bagian *label* masukkan data variabel bebas (pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran) dan variabel terikat (hasil belajar I PAI)
- d. Pilih menu *Analyze – Correlate – Bivariate*
- e. Muncul kotak dialog dengan nama *Bivariate Correlation*, klik tanda () untuk memasukan data variabel bebas dan terikat.
- f. Pada kolom *Correlation Coefficient*, pilih *Pearson*, lalu untuk kolom *Test of significant*, pilih *two-tailed*, dan centang pada *Flag Significant Correlation*

- g. Terakhir, klik *Ok* untuk mengakhiri perintah, sehingga diperoleh hasil output seperti yang di perlukan, dalam hal ini maka yang perlu untuk di tampilkan sesuai dengan pengajuan hipotesis adalah:

Tabel 4.13

Correlations			
		Pemanfaatan <i>Handphone</i> Sebagai Media Pembelajaran	Hasil Belajar PAI
Pemanfaatan Handphone Sebagai Media Pembelajaran	Pearson Correlation	1	.395**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	80	80
Hasil Belajar PAI	Pearson Correlation	.395**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	80	80
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Tabel di atas merupakan matrik interkorelasi antara variabel X dengan Y. Korelasi yang digunakan adalah korelasi *Pearson* (korelasi *product moment*). Pada tabel matrik variabel ini, variabel X dikorelasikan dengan X dan Y. Begitu juga variabel Y dikorelasikan dengan Y dan X.

Tingkat kepercayaan korelasi tersebut adalah 99% dengan $\alpha = 0,01$ (1%). Dari tabel diatas diperoleh *Korelasi Pearson* 0,395. Banyaknya responden yang terolah oleh program ini adalah 80 responden dengan menggunakan uji 2 pihak atau *two tailed*.

Interpretasi nilai r

Interval Koefisiensi	Tingkat hubungan
0,800 – 1,000	Sangat kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah

Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a (Hipoesis Alternatif) diterima dan H_o (Hipotesis Nihil) ditolak. Dengan demikian, disimpulkan bahwa H_a diterima artinya ada hubungan yang positif antara Pemanfaatan *Handphone* Sebagai Media Pembelajaran terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X di SMK Nasional Pati Tahun Pelajaran 2016/2017. Korelasi antara Pemanfaatan *Handphone* Sebagai Media

Pembelajaran dengan hasil belajar PAI termasuk dalam kategori “rendah”.

b. Analisis Regresi

Dalam melakukan analisis regresi, peneliti menggunakan bantuan program *software* SPSS 16 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Masukkan data variabel bebas (pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran) dan variabel terikat (hasil belajar PAI) pada SPSS data editor.
- 2) Pilih menu *Analyze – Regression – Linier*
- 3) Masukkan variabel bebas (pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran) ke kolom *Independent List* dan variabel terikat (hasil belajar PAI) ke kolom *Dependent List* kemudian klik *Statistics*.
- 4) Pada menu *Regression Coefficient*, pilih *Estimates* dan *confidence Intervals*.
- 5) Klik *model fit* dan *Descriptives*.
- 6) Klik *Continue* untuk mengakhiri dialog *Statistics*. Kemudian klik *Ok* sehingga diperoleh hasil output seperti yang di perlukan, dalam hal ini maka yang perlu untuk di tampilkan sesuai dengan pengajuan hipotesis adalah :

(a) Persamaan Regresi

Tabel 4.14
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B

		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	57.850	5.807		9.961	.000	46.288	69.412
	Pemanfaatan <i>Handphone</i> Sebagai Media Pembelajaran	.187	.049	.395	3.793	.000	.089	.285
a. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI								

Dari tabel 4.14 diperoleh nilai konstanta = 57,850 nilai koefisien variabel X = 0,187 sehingga persamaan regresi adalah $Y = 57,850 + 0,187X$. Uji konstanta (57,850) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak artinya konstanta signifikan dalam mempengaruhi variabel Y. Untuk uji koefisien variabel X (0,187) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak artinya koefisien variabel X signifikan dalam mempengaruhi variabel Y.

(b) Nilai F

Tabel 4.15

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	283.601	1	283.601	14.390	.000 ^a
	Residual	1537.199	78	19.708		
	Total	1820.800	79			

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan *Handphone* Sebagai Media Pembelajaran

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	283.601	1	283.601	14,390	.000 ^a
	Residual	1537.199	78	19.708		
	Total	1820.800	79			
a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan <i>Handphone</i> Sebagai Media Pembelajaran						
b. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI						

Dari tabel 4.15 diperoleh nilai $F_{hitung} = 14,390$ dengan nilai Sig. Sebesar 0,000 Karena $F_{hitung} = 14,390$ dan $F_{tabel} = 3,96$ berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Nilai Sig. Sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak . Maka dapat disimpulkan model regresi signifikan.

(c) **R Square**

Tabel 4.16

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.395 ^a	.156	.145	4.439
a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan <i>Handphone</i> Sebagai Media Pembelajaran				

Dari tabel 4.16 diperoleh hasil $R = 0.395$. Nilai determinasi (R Square) sebesar 0,156 artinya sumbangan pemanfaatan *handphone* sebagai media

pembelajaran terhadap hasil belajar PAI adalah sebesar 15,6%.

Hasil perhitungan koefisien determinasi juga selaras dengan hasil perhitungan R Square (koefisien determinasi) dengan perhitungan manual yaitu dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{KP} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,395)^2 \times 100\% \\ &= 0,1560 \times 100\% \\ &= 15,6\% \end{aligned}$$

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang diperoleh, salah satu faktor yang mempengaruhi pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran adalah kurang tepatnya siswa dalam memanfaatkan *handphone*. Faktor tersebut cukup memberikan dampak yang negatif bagi siswa terhadap hasil belajar PAI dengan memanfaatkan *handphone* sebagai media pembelajaran. Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Lesle J. Bringsgs dalam buku Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran karya Wina Sanjaya, menyatakan bahwa media pembelajaran sebagai “*the physical means of conveying instructional content book, films, videotapes, etc* (suatu alat yang dapat menyampaikan isi bahan pengajaran buku, film, video tape, slide tape, dan lain-lain). Lebih

jauh Bringgs menyatakan media pembelajaran adalah alat untuk memberi perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar.⁷⁵ Teori dari Lesle J. Bringgs sangat mendukung *handphone* sebagai media pembelajaran, dalam tanda kutip adalah hal yang positif.

Teori yang dikemukakan oleh Lesle J. Bringgs, dikuatkan dengan teori yang dikemukakan oleh Latuheru dalam buku Strategi Belajar Mengajar karya Nunuk Suryani & Leo Agung menyatakan bahwa media pembelajaran adalah bahan, alat, atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar-mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi pendidikan antar guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna.⁷⁶ Penulis simpulkan bahwa sebenarnya semua alat dapat dijadikan sebagai media pembelajaran sesuai dengan kegunaan masing-masing. Lebih jelasnya *handphone* berperan penting dalam proses pembelajaran baik disekolah maupun dirumah dalam hal yang positif.

Namun, seringkali terjadi kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa bukan saja karena ketidaktahuannya, tetapi juga disebabkan oleh kebiasaan-kebiasaannya yang salah. Begitu juga ketika memanfaatkan *handphone*, *handphone* jadi manfaat

⁷⁵Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 204.

⁷⁶Nunuk Suryani & Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Ombak, 2012) hlm. 44.

atau tidaknya *handphone* sebagai media pembelajaran bergantung pada siswa ketika menggunakannya.

Penelitian ini sejalan dengan jurnal penelitian milik Astin Nikmah dengan judul “*Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Prestasi Siswa*”. Dalam jurnal penelitian ini menyatakan bahwa *handphone* dapat menimbulkan dampak positif ataupun dampak negatif. Siswa dan siswi dapat membatasi penggunaan *handphone* itu dengan kesadaran diri sendiri, pengaruh teman, didikan orangtua dan juga guru-guru di sekolah. Asalkan siswa dan siswi dapat membagi waktu untuk urusan belajar dan bermain dengan *handphone*, itu tak masalah. Pemakaian *handphone* dalam penurunan prestasi itu tidak 100% benar. Teergantung dari diri kita sendiri. Semua elajar SD, SMP, SMA pasti pernah memakai *handphone*, namun pakai tapi tidak terlalu mengetahui fungsi yang sebenarnya percuma juga. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pelajar memakai *handphone* boleh-boleh saja, namun tidak boleh sampai ketagihan dan lupa akan waktu belajar.⁷⁷

Penelitian ini sejalan dengan skripsi penelitian milik Ahmad Fadhilah (107011000818) dengan judul “*Pengaruh Penggunaan Alat Komunikasi Handphone (HP) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa SMP Negeri 66 Jakarta Selatan*”. Dalam skripsi penelitian ini, pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara penggunaan alat komunikasi *handphone* terhadap aktivitas belajar

⁷⁷Astin Nikmah, *Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Prestasi Siswa*, E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya, (Vol. 5)

siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil yang diperoleh yaitu dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, diperoleh angka indeks korelasi sebesar 0,808 yang berkisar antara 0,70 – 0,90, ini berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dan variabel Y yaitu korelasi yang kuat atau tinggi.⁷⁸

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis mengenai Pemanfaatan *Handphone* Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X di SMK Nasional Pati Tahun Pelajaran 2016/2017, maka diperoleh data mengenai pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran (X) memiliki rata-rata = 117,55 dan standar deviasi = 10,147. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran termasuk dalam kategori cukup baik, yaitu terletak diantara interval 116 – 124. Sedangkan hasil belajar PAI memiliki rata-rata = 79,80 dan standar deviasi = 4,801. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar PAI termasuk dalam kategori baik, yaitu terletak diantara interval 78 – 84.

Untuk mengetahui seberapa besar kecilnya sumbangan variabel X (pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran) terhadap variabel Y (hasil belajar PAI), dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Dari perhitungan tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,395$ dengan nilai R square 0,156%.

⁷⁸Ahmad Fadilah, *Pengaruh Penggunaan Alat Komunikasi Handphone (hp) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa SMP Negeri 66 Jakarta Selatan*, (Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011) hlm. 95.

Dari sini dapat diketahui bahwa variabel X (pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran) memberikan sumbangan sebesar 15,6% terhadap variabel Y (hasil belajar PAI). Selanjutnya, berdasarkan data yang telah diperoleh $F_{hitung} = 14,390$ lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 3,96. Karena $F_{hitung} > F_{tabel} = 14,390 > 3,96$ maka hasil perhitungan menunjukkan ada pengaruh positif yang signifikan antara pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X di SMK Nasional Pati tahun pelajaran 2016/2017 sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin siswa memanfaatkan *handphone* untuk hal-hal yang positif dalam kegiatan pembelajaran, maka semakin baik pula hasil belajar PAI mereka. Siswa akan lebih baik hasil belajar PAI, apabila dapat meminimalkan waktu dalam penggunaan *handphone* yang tidak penting, dan mengalihkannya dengan cara memanfaatkan *handphone* tersebut ke hal-hal positif dalam kegiatan pembelajaran.

Bisa dikaitkan bahwa teori tentang pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran dengan indikator seberapa besar frekuensi dan durasi yang digunakan, kelengkapan yang tersedia di *handphone* serta ketepatan pemanfaatan *handphone* oleh masyarakat luas dalam memanfaatkan teknologi tidak selalu benar dapat berpengaruh buruk terhadap hasil belajar siswa. Dibuktikan bahwa di SMK Nasional Pati, walaupun semua siswa diperbolehkan membawa dan menggunakan *handphone* ke sekolah, proses belajar mengajar tidak terganggu oleh adanya kebijakan sekolah yang memperbolehkan siswanya membawa dan

menggunakan *handphone*. Selain bertujuan untuk mempermudah siswa dalam mengatasi masalah dalam pembelajaran, tujuan utama diperbolehkannya membawa *handphone* ke sekolah, SMK Nasional Pati sudah menerapkan kurikulum 2013 yang pada intinya mengacu pada sistem teknologi informasi dan komunikasi yang mudah didapatkan melalui media elektronik salah satunya yaitu *handphone*. Salah satu kelengkapan yang dapat mudah mengakses informasi pembelajaran yaitu dengan memanfaatkan *internet/google*. Semua materi, informasi tentang pembelajaran tertampung dalam aplikasi tersebut. Jadi teori mengenai *handphone* berpengaruh negatif tidak selamanya benar, tergantung waktu, tempat, siapa yang memanfaatkan, dan bagaimana cara memanfaatkannya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa antara pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran merupakan variabel yang mempengaruhi variabel hasil belajar PAI, sehingga semakin siswa memanfaatkan *handphone* sebagai media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran, maka semakin baik pula hasil belajar PAI siswa tersebut. Sebaliknya, semakin siswa tidak memanfaatkan *handphone* sebagai media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran, maka semakin kurang hasil belajar PAI siswa tersebut.

D. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan Waktu

Penelitian yang dilakukan mengalami kendala oleh waktu. Karena waktu yang digunakan sangat terbatas, maka

hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan saja.

2. Keterbatasan Kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan, dengan demikian disadari bahwa peneliti mempunyai keterbatasan kemampuan, khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi telah diusahakan semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan Biaya

Hal terpenting yang menjadi faktor penunjang suatu kegiatan adalah biaya, begitu juga dengan penelitian ini. Telah disadari bahwa dengan minimnya biaya yang menjadi faktor penghambat dalam proses penelitian ini, banyak hal yang tidak bisa dilakukan ketika harus membutuhkan dana yang lebih besar. Akan tetapi dari semua keterbatasan yang dimiliki memberikan pengalaman tersendiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan hasil analisis tentang “Pengaruh Pemanfaatan *Handphone* Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Keikhlasan Beribadah Dalam Al-Quran Surah Al-Bayyinah Ayat 5 Terhadap Hasil Belajar PAI siswa kelas X di SMK Nasional Pati Tahun Pelajaran 2016/2017, serta sesuai dengan perumusan masalah yang ada maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Tingkat Pemanfaatan *Handphone* Sebagai Media Pembelajaran pada materi keikhlasan beribadah dalam Al-Quran Surah Al-Bayyinah ayat 5 kelas X di SMK Nasional Pati dikategorikan cukup baik, yang mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 117,55 berada pada interval nilai 116 – 124.
2. Tingkat hasil belajar PAI siswa kelas X di SMK Nasional Pati Tahun Pelajaran 2016/2017, dengan memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 79,80 dikategorikan “baik” berada pada interval 78 – 84.
3. Hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis melalui dua cara yaitu dengan analisis korelasi dan analisis regresi menunjukkan bahwa terdapat terdapat hubungan positif antara pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran pada materi keikhlasan beribadah dalam Al-Quran Surah Al-Bayyinah ayat 5 dengan hasil belajar PAI siswa kelas X di SMK Nasional Pati Tahun Pelajaran 2016/2017. Ini dibuktikan pada uji hipotesis diperoleh $r_{hitung} = 0,395$. Untuk taraf

signifikansi 5% dengan $N=80$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,2199$, sedangkan taraf signifikansi 1% diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,2864$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ H_a diterima artinya signifikan. Begitupun dengan analisis regresi koefisien variabel X signifikan dalam mempengaruhi variabel Y , yang mana diperoleh nilai konstanta = 57,850 nilai koefisien variabel $X = 0,187$ sehingga persamaan regresi adalah $Y = 57,850 + 0,187X$. Uji konstanta ($57,850$) : $\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran pada materi keikhlasan beribadah dalam Al-Quran Surah Al-Bayyinah ayat 5 terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X di SMK Nasional Pati Tahun Pelajaran 2016/2017. Kondisi tersebut dapat diartikan bahwa semakin siswa memanfaatkan *handphone* sebagai media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran, maka semakin baik pula hasil belajar PAI siswa tersebut. Sebaliknya, semakin siswa tidak memanfaatkan *handphone* sebagai media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran, maka semakin kurang hasil belajar PAI siswa tersebut.

Dilihat dari persamaan regresi $Y = 57,850 + 0,187X$, konstanta maupun koefisien variabel X signifikan dalam mempengaruhi variabel Y . Sumbangan yang diberikan variabel pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran (X) terhadap hasil belajar PAI (Y) sebesar 15,6% yaitu bentuk pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran. Sedangkan 84,4% lainnya ditentukan oleh faktor lain, misalnya faktor keluarga, lingkungan sekitar, pengalaman, dan sebagainya.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan dari peneliti, tanpa mengurangi rasa hormat peneliti terhadap semua pihak, dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan beberapa saran yang sekiranya bermanfaat untuk semua pihak yang berkaitan dengan masalah yang disusun dalam skripsi pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran pada materi keikhlasan beribadah dalam Al-Quran Surah Al-Bayyinah ayat 5 terhadap hasil belajar PAI sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

Kepada pihak sekolah agar senantiasa memberikan arahan dan bimbingan bisa berupa sosialisasi kepada siswa tentang pengaruh penggunaan alat komunikasi *handphone* baik itu pengaruh positif terlebih lagi pengaruh negatifnya. Sebagai salah satu cara meminimalisir penyalahgunaan alat komunikasi *handphone* tersebut, dan kepada pihak sekolah agar selalu menciptakan situasi belajar yang nyaman dan menyenangkan sehingga proses belajar dapat berjalan dengan lancar demi terwujudnya tujuan pendidikan yang diharapkan.

2. Bagi Pihak Guru

- a. Guru hendaknya lebih kreatif dalam menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Melalui *handphone* siswa dituntut bekerja mandiri dalam mencari sebuah materi, sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu yang kuat sehingga pada nantinya akan memperoleh hasil belajar sesuai dengan harapan siswa.

3. Bagi Pihak Siswa

Hendaknya peserta didik memanfaatkan *handphone* sedini mungkin dalam hal yang positif dan meminimalisir penggunaannya, agar nantinya bisa memperoleh ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.

4. Bagi Orang Tua

Hendaknya orang tua menilai *handphone* itu kearah yang positif, sebab kalangan luas berfikir jika *handphone* itu dapat merusak generasi penerus bangsa. *Handphone* selamanya tidak beralih fungsi menjadi ke hal-hal negatif, selama pengguna tersebut tetap selalu diawasi, pintar membagi waktu dan orang tua mendukung apabila pemanfaatan *handphone* tersebut digunakan dalam hal yang positif.

C. Penutup

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa karya ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi perbaikan yang akan datang untuk mencapai kesempurnaan.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pribadi pada khususnya dan bagi dunia pendidikan maupun para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Cet ke 12, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Aziz, Saleh Abdul dan Abdul Majid, *at-Tarbiyah wa Turuq at-Tadris*, Mesir: Darul Ma'arif, 1986.
- Azwar, Saifudin, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998.
- Basyir, Muhammad Muzammil, *Madkhul ila al-Manahij wa Turuq at Tadris*, Riyadh: Darul Liwa'I, 1995.
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta:Kencana, 2010.
- Crow, Lester D. and Alice Crow, *Human Development and Learning*, New York: American Book Company, 1956.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yag Disempurnakan)*, Jakarta: Penerbit Lentera Abadi, 2010.
- Fadilah, Ahmad, *Pengaruh Penggunaan Alat Komunikasi Handphone (hp) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa SMP Negeri 66 Jakarta Selatan*, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011.

- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, jilid 2, Yogyakarta: ANDI, 2002.
- Haryanto, “*Kajian Konseptual Media*”, *Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*,
- Heryati, Yati, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Multi Kreasi Satu Harapan, 2010.
- Hilgrad, Ernest R. dan Gordon H. Bower, *Theories Of Learning*, New York: Meridity Publising Company, 2001.
- Junaedi, Mahfud, *Ilmu Pendidikan Islam Filsafat dan Pengembangan*, Semarang: Rasail media Group, 2010.
- Kagoya, Dekinus, “*Dampak Penggunaan Handphone pada Masyarakat*”, *Acta Diurna*, Vol. IV, No. 4, 2015.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2013.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Morgan, Clifford T. and Richard A. King, *Introduction to Pshycology*, Tokyo: Mc. Graw Hill, 1971.
- Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: CV Misaka Galiza, 2003.

- Narbuko, Cholid, *Metodologi Penelitian Sosial*, Semarang, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 1987.
- Nasih, Ahmad Munjin dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, Yogyakarta: Teras, 2007.
- Neolaka, Amos, *Metode Penelitian dan Statistik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Nesy Aryani Fajrin, “*Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Pola Pemikiran Remaja di Era Globalisasi (Studi Kasus Terhadap 15 Remaja Pedukuhan II Dukuh Kilung, Desa Kranggan, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo)*”, Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013
- Nikmah, Astin, *Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Prestasi Siswa*, Surabaya: E- Jurnal Dinas Pendidikan
- P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2008.
- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, Yogyakarta: PT. LkiS Printing Cemerlang, 2009.

- Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015.
- Sanjaya, Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarata: Rineka Cipta, 1991.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Sujarweni, V. Wiratna dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Sukayati, Sri, *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Dan Hasil Belajar Pai Kelas V Melalui Strategi Pembelajaran Inquiri (Studi Tindakan Kelas di SD Bolo 2 Demak Tahun Pelajaran 2010/2011)*, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2011.
- Suryani, Nunuk & Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Ombak, 2012.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2014.
- Syafaat, Aat, dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008.

Syukur,Fatah, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, Semarang: FAI UNWAHAS Semarang dan PMDC, 2006.

Tika, Moh. Pabundu, *Metode Riset Bisnis*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006

Toha, Chabib dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 1999.

Warsita, Bambang, *Teknologi Pembelajaran:Landasan dan Aplikasinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008.

Widoyoko, S. Eko Putro, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Wiyani, Nova Ardi, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, Yogyakarta: Teras, 2012.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Data Kelas, Guru, dan Pegawai, Struktur Organisasi
Lampiran 2	: Tabel Kisi-Kisi Angket
Lampiran 3	: Daftar Responden Uji Coba
Lampiran 4	: Angket Uji Coba
Lampiran 5	: Hasil Angket Uji Coba
Lampiran 6	: Perhitungan Manual Validitas Variabel X
Lampiran 7	: Perhitungan Manual Reliabilitas Variabel X
Lampiran 8	: Daftar Responden Angket
Lampiran 9	: Angket Penelitian
Lampiran 10	: Hasil Angket Penelitian Variabel X dan Hasil Belajar Semester Ganjil
Lampiran 11	: Hasil Uji Normalitas Variabel X dan Y
Lampiran 12	: Gambar Nilai Kritis L
Lampiran 13	: Gambar Z Tabel
Lampiran 14	: Gambar R Tabel
Lampiran 15	: Gambar F Tabel
Lampiran 16	: Surat Pra Riset
Lampiran 17	: Surat Riset
Lampiran 18	: Surat Disposisi
Lampiran 19	: SKK OPAK
Lampiran 20	: SKK Kuliah Kerja Nyata (KKN)
Lampiran 21	: Dokumentasi

LAMPIRAN 1 : Data Kelas, Guru, dan Pegawai

A. Data Kelas

Bidang/Program	Tingkat I			Paket	Tingkat II			Tingkat III			Jumlah		
Keahlian	Kelas	Siswa		Keahlian	Kelas	Siswa		Kelas	Siswa		Kelas	Siswa	
		L	P			L	P		L	P		L	P
Akuntansi	2	16	38	Akuntansi	2	5	70	2	14	45	6	35	153
Administrasi Perkantoran	2	8	46	Administrasi Perkantoran	1	6	31	2	8	51	5	22	128
Pemasaran	1	20	21	Pemasaran	2	17	29	1	8	17	4	45	67
Multimedia	1	19	8	Multimedia	1	27	7	1	18	17	3	64	32
Teknik Komputer & Jaringan	1	19	4	Teknik Komputer & Jaringan	1	23	5	1	20	6	3	62	15
Teknik Sepeda Motor	3	117	0	Teknik Sepeda Motor	4	111	0	2	60	0	9	288	0
Jumlah	10	199	117	Jumlah	11	189	142	9	128	136	30	516	395
Total			316	Total			331			264			911

B. Tenaga Guru

Jabatan	Status Kepegawaian																Jumlah	
	Tetap										Tidak Tetap		Bantu Pusat		Bantu Daerah			
	Gol. I		Gol. II		Gol. III		Gol. IV		Yayasan									
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
Ka. Sek	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
Guru	-	-	-	-	2	2	-	1	14	22	21	23	-	-	-	-	37	38
Jumlah	-	-	-	-	2	2	1	1	14	22	21	23	-	-	-	-	37	38

C. Tenaga Kepegawaian

Jabatan	Status Kepegawaian																Jumlah	
	Tetap										Tidak Tetap		Bantu Pusat		Bantu Daerah			
	Gol. I		Gol. II		Gol. III		Gol. IV		Yayasan									
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		
Tenaga Admin	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	2	2	-	-	-	-	4	3

D. Daftar Guru

**Daftar Nama Guru SMK Nasional Pati
Tahun Pelajaran 2016/2017**

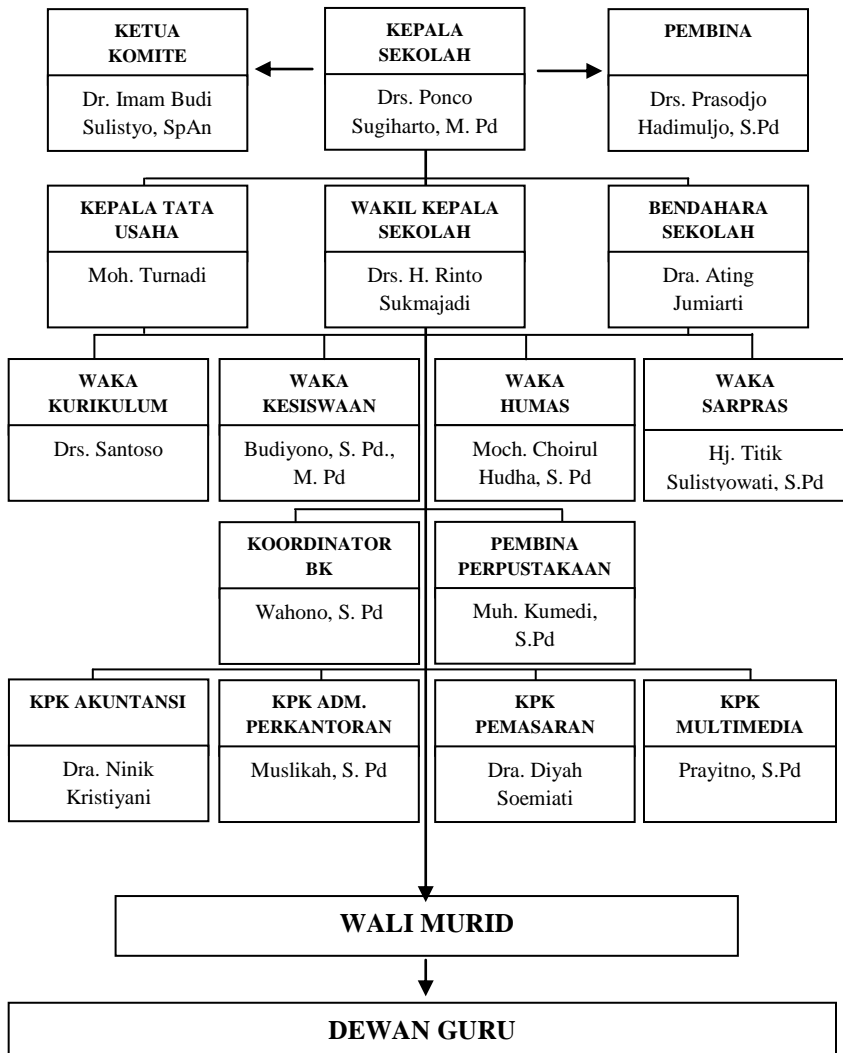
No	Nama
1	Drs. Ponco Sugiharto, M. Pd.
2	Drs. Prasodjo Hadimuljo, S. Pd.
3	Drs. H. Rinto Sukmajadi
4	Dra. Ating Jumiarti
5	Drs. Santoso
6	Budiyono, S. Pd., M. Pd.
7	Moch. Choirul Hudha, S. Pd.
8	Dra. Hj. Siti Supatmi
9	Hj. Titik Sulistyowati , S. Pd.
10	Drs. H. Purwanto
11	Dra. Sri Kastutiningsih
12	Dra. Diyah Soemiati
13	Drs. H. Moh. Nasirin
14	Drs. Soekahar
15	Endang Rubiyati, S.PAK
16	Muslihah, S. Pd.
17	E. Yasmin
18	Dra. Hj. Ana Sulistyowati
19	Dra. Ninik Kristiyani
20	Dra. Maria Wadiatiningsih
21	Prayitno, S. Pd.
22	Dra. Fatchiya Dina
23	Dra. Sri Supinah
24	Endang Mintarti, S. Pd.
25	Suwitaningtyas Irianti, S. Pd.
26	Sarwi, S. Pd.
27	Hj. Kistunjung, S. Pd
28	Dra. Supiah
29	Aniq Sudiyati, S. Pd.
30	Endang Sulistiyani, S. Pd.
31	Eni Kurniasih, S. Pd.
32	Fitria Siswatiningrum, S. Pd.

33	Drs. Moh Yussetiono
34	Dra. Sri Sudarni
35	Sulistyoningsih, S. Pd.
36	Puji Lestari, S. Pd.
37	Akur Supriyanto, S. Kom, M. Pd.
38	Muhammad Kumedi, S. Pd.
39	Nurul Widodo, S. Pd.
40	Widarto, S. Pd.
41	Yuli Laila Safitri, S. Pd.
42	Sukma Mahardika, S. SE., S. Pd.
43	Helen Meyvita Puspasari, S. Pd.
44	Sigit pamungkas, S. Pd.
45	Asih Susanti, S. E.
46	Teguh Wahyu Setiawan, S. Si.
47	Suryani, S. Sn.
48	Wahono, S. Pd.
49	Kalis Bintariyani, S. Kom., MM.
50	Indar Wahyuni, M. Si.
51	Solekhan, S. Pd.
52	Eko Wahyu Sulistyo, S. Pd.
53	Mey Riana Ratna Furi, S. Pd.
54	Murtiwi, S. Pd.
55	Moh. Zaenal Muttaqin, S. Pd.I.
56	Pascal Reksa Dewa
57	Junius Teddy Prima
58	Edi Waluyo, S. Pd.
59	Wulan Yulianti, S. Pd., Gr.
60	Dwi Gatot Wibowo, S. Pd.
61	Joko Sunaryo
62	Teguh Budhi Setiawan, S. Kom.
63	Drs. Jumadi
64	Dra. Hartini
65	Selfi Yuliati, S. Pd.
66	Romadhoni Danang Saputro, S. Pd.
67	Agus Rudianto, S. Pd.
68	Slamet Raharjo, S. M.

69	Dra. Marmi Ningsih
70	Mariana Sari, S. Kom.
71	Drs. Biso Warno
72	Yudi Wanti SWK, S. Pd.
73	Priska Anggra Prasetyo, S. Pd.
74	Muntofiah, S. Pd.
75	Yusuf Darmawan, ST, M. Pd.
76	Dra. Eko Iswantini

E. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI SMK NASIONAL PATI



LAMPIRAN 2 : Tabel Kisi-Kisi Angket

Tabel Kisi-Kisi Angket Indikator Variabel X
(PEMANFAATAN *HANDPHONE* SEBAGAI MEDIA

PEMBELAJARAN)

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan		Nomor Soal/ Item
			Positif	Negatif	
1	Pemanfaatan <i>handphone</i> sebagai media pembelajaran	Frekuensi menggunakan <i>handphone</i>	1, 2	3	3
2		Durasi penggunaan <i>handphone</i>	4	5	2
3		Kelengkapan dalam <i>handphone</i>	6, 7, 8, 9	10, 11, 12	7
4		Ketepatan pemanfaatan <i>handphone</i>	13, 14, 15, 16, 17, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47	18, 19, 20, 21, 22, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 48, 49, 50	38

LAMPIRAN 3 : Daftar Responden Uji Coba

No.	Nama Responden	Kelas
-----	----------------	-------

1.	Dimas Mahendra	X TKJ
2	Sukma Ayu Ningrum	X TKJ
3	Agus Budiarto	X TKJ
4	Rikawati	X PM
5	Ika Deviana	X PM
6	Fera Kurnia Sari	X PM
7	Nurda Yugiras	X MM
8	Nizwa Auliansa	X MM
9	Fitri Nurhayati	X MM
10	Intan Azira	X AP-1
11	Ningsih	X AP-1
12	Vivi Endyryana	X AP-1
13	Ganang Aufa Yudha	X AP-2
14	Puspawati	X AP-2
15	Indah Lestari	X AP-2
16	Eko Prasetyo	X AK-1
17	Risma Aditama	X AK-1
18	Farina Ramadhani	X AK-1
19	Elda Hermayanti	X AK-2
20	Solikhatun	X AK-2
21	Rizki Wahyu Setiawan	X AK-2
22	Firdaus	X TSM-1
23	Trio Martio	X TSM-1
24	Yusuf Azlar	X TSM-1
25	Aji Sri Aji	X TSM-2
26	Edi Suntoro	X TSM-2
27	Ari Wibowo	X TSM-2
28	Bayu Murti	X TSM-3
29	Wapinata	X TSM-3
30	Pitoyo	X TSM-3

LAMPIRAN 4 : Angket Uji Coba

ANGKET UJI COBA PEMANFAATAN *HANDPHONE* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN (X)

A. Petunjuk pengisian Angket!

1. Bacalah “Basmalah” terlebih dahulu dan pahami dengan teliti daftar pernyataan di bawah ini sebelum mengisi angket.
2. Berilah tanda silang (x) pada setiap pernyataan yang berada di angket dengan cara memilih salah satu jawaban.
3. Semua jawaban benar dan dapat peneliti terima selama jawaban tersebut sesuai dengan keadaan diri saudara yang sebenarnya.
4. Kerahasiaan atas pengisian angket ini peneliti jamin.
5. Hasil jawaban dari angket yang saudara berikan, tidak akan mempengaruhi nilai pelajaran pendidikan agama islam atau pelajaran lain saudara di sekolah.
6. Akhiri pengisian angket ini dengan bacaan “Hamdalah”.

B. Tulislah biodata saudara pada titik-titik di bawah ini!

1. Nama :
2. Kelas :

C. Daftar Pernyataan!

a. Frekuensi Menggunakan *Handphone*

1. Seberapa sering waktu yang digunakan anda ketika membuka *handphone* dengan segala fasilitasnya (twitter, facebook, instagram, dll)?
 - a. < 10 menit
 - b. 10 menit
 - c. > 10 menit
 - d. 30 menit
 - e. > 30 menit
2. Ketika malam tiba saya menggunakan *handphone*
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

b. Durasi Penggunaan *Handphone*

3. Saya menggunakan waktu 10 menit dalam sekali pegang *handphone*
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
4. Berapa jumlah waktu yang anda butuhkan untuk menggunakan *handphone* dalam sehari?
 - a. < 1 jam
 - b. 1 jam
 - c. < 4 jam
 - d. 4 jam
 - e. ≥ 4 jam
5. Saya menghabiskan pulsa/kuota Rp. 50.000 dalam satu bulan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

c. Kelengkapan dalam *Handphone*

6. Saya memanfaatkan fitur-fitur (telepon, sms, internet dan yang sejenis lainnya) untuk bertukar informasi pembelajaran dengan teman lain
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

7. Saya memanfaatkan fitur-fitur (telepon, sms, internet dan yang sejenis lainnya) untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
8. Fitur-fitur dalam *handphone* membantu dalam mengatasi permasalahan belajar saya
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
9. Dengan diberikan kebebasan menggunakan *handphone*, misalnya untuk mengakses *internet* atau menggunakan aplikasi lain, apakah kamu merasa sangat terbantu dalam mengikuti pelajaran?
 - a. Sangat terbantu sekali
 - b. Sangat terbantu
 - c. Kadang-kadang dapat terbantu
 - d. Tidak ada yang terbantu
 - e. Sebenarnya sangat mengganggu
10. Saya enggan memanfaatkan fitur-fitur (telepon, sms, internet dan yang sejenis lainnya) untuk bertukar informasi pembelajaran dengan teman lain
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
11. Saya enggan memanfaatkan fitur-fitur (telepon, sms, internet dan yang sejenis lainnya) untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
12. Fitur-fitur dalam *handphone* membuat bingung dalam mengatasi permasalahan belajar saya

- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
- b. Sering d. Jarang

d. Ketepatan Pemanfaatan *Handphone*

- 13. Saya menggunakan *handphone* untuk hal-hal yang positif
 - a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
 - b. Sering d. Jarang
- 14. Saya berbicara dengan bahasa sopan di *handphone*
 - a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
 - b. Sering d. Jarang
- 15. Saya memberi kabar kepada orang tua melalui *handphone* dimanapun saya berada
 - a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
 - b. Sering d. Jarang
- 16. Saya melihat gambar atau video yang bernuansa pendidikan atau Islami
 - a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
 - b. Sering d. Jarang
- 17. Saya meminta maaf menggunakan *handphone* apabila mempunyai salah kepada orang lain
 - a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
 - b. Sering d. Jarang
- 18. Saya menggunakan *handphone* untuk hal-hal yang negatif
 - a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
 - b. Sering d. Jarang
- 19. Saya berbicara dengan bahasa yang kasar di *handphone*
 - a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
 - b. Sering d. Jarang
- 20. Saya mengancam seseorang dengan menggunakan *handphone*

- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang
21. Saya melihat gambar atau video porno di *handphone*
a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang
22. Saya mematikan *handphone* ketika masuk kelas
a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang
23. Guru mengizinkan saya menggunakan *handphone* ketika KBM berlangsung
a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang
24. Saya mengerjakan soal sendiri ketika ulangan berlangsung tanpa menggunakan *handphone*
a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang
25. Saya menggunakan *handphone* sebagai media pembelajaran di sekolah
a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang
26. Saya lebih senang mendengarkan penjelasan materi dari guru dari pada bermain *handphone* ketika KBM berlangsung
a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang
27. Saya menyalakan *handphone* ketika masuk kelas
a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang

28. Bagaimana peran *handphone* dalam menunjang proses belajar anda?
- a. Sangat baik c. Kurang baik e. Buruk
b. Baik d. Tidak baik
29. Saya semangat belajar ketika asyik menggunakan *handphone*
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang
30. Saya ingat mengerjakan PR ketika bermain *handphone*
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang
31. Saya menggunakan media lain selain *handphone* (buku, majalah, koran) sebagai media pembelajaran di sekolah
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang
32. Saya menggunakan media lain selain *handphone* (buku, majalah, koran) sebagai media pembelajaran di rumah
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang
33. Guru melarang saya menggunakan *handphone* ketika KBM berlangsung
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang
34. Saya meminta jawaban kepada orang lain ketika ulangan berlangsung menggunakan *handphone*
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang

35. Saya lebih senang bermain *handphone* dari pada mendengarkan penjelasan materi dari guru ketika KBM berlangsung
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang
36. Bagaimana dampak penggunaan *handphone* dalam proses belajar Anda?
- a. Sangat baik c. Kurang baik e. Buruk
b. Baik d. Tidak baik
37. Saya malas belajar ketika asyik menggunakan *handphone*
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang
38. Saya lupa mengerjakan PR akibat bermain *handphone*
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang
39. Saya menggunakan *handphone* sebagai media pembelajaran di rumah
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang
40. Konsentrasi saya berkurang ketika belajar dengan tidak menggunakan *handphone*
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang
41. Menurut saya belajar lebih penting dari pada *handphone*
- a. Sangat Setuju c. Kurang Setuju e. Sangat tidak setuju
b. Setuju d. Tidak setuju
42. Saya memanfaatkan *handphone* untuk mencari bahan pembelajaran yang akan dipelajari di sekolah esok hari
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah

- b. Sering d. Jarang
43. Bagaimana sikap atau tindakan orang tuamu ketika kamu menggunakan layanan *internet* melalui *handphone* kamu?
- a. Sangat mendukung dan ikut serta menggunakan
 - b. Mereka selalu mengawasi
 - c. Orang tua acuh tak acuh
 - d. Orang tua tidak tahu
 - e. Melarang menggunakannya
44. Bagaimana pendapat kamu bila *handphone* digunakan sebagai media pembelajaran untuk proses belajar mengajar di sekolah?
- a. Sangat setuju untuk semua mata pelajaran
 - b. Setuju untuk semua mata pelajaran
 - c. Setuju untuk sebagian besar mata pelajaran
 - d. Setuju hanya untuk beberapa mata pelajaran saja
 - e. Tidak setuju untuk semua mata pelajaran
45. Bila bahan pelajaran bersumber dari internet, apakah media pembelajaran lain selain *handphone* yang sering kamu gunakan?
- a. Tidak ada media lain selain *handphone* yang saya gunakan
 - b. Melalui media komputer/laptop
 - c. Memanfaatkan perpustakaan untuk mencari bahan pelajaran dengan mencari buku, majalah atau referensi
 - d. Meminta teman untuk menjelaskan kembali
 - e. Sering tidak mencari, karena alasan tidak memiliki media
46. Bila pihak sekolah melarang siswa menggunakan *handphone* terutama untuk mengakses layanan *internet*, bagaimana pendapat kamu jika dikaitkan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era modern saat ini?

- a. Sangat tidak setuju dilarang, karena internet saat ini membuka “jendela dunia”
 - b. Tidak setuju dilarang, karena internet dapat mudah diakses informasinya
 - c. Kurang setuju dilarang, karena internet dapat menjadi bahan perbandingan ketika belajar
 - d. Setuju dilarang, karena internet memberi informasi yang tidak sesuai
 - e. Sangat setuju dilarang, karena dapat mengganggu kegiatan belajar mengajar
47. Bagaimana tanggapan kamu dengan situs yang tidak sesuai dengan nilai moral sebagai seorang pelajar?
- a. Sangat tidak tertarik d. Tertarik
 - b. Tidak tertarik e. Sangat Tertarik
 - c. Kadang-kadang tertarik
48. Konsentrasi saya bertambah ketika belajar dengan tidak menggunakan *handphone*
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
 - b. Sering d. Jarang
49. Menurut saya *handphone* lebih penting dari pada belajar
- a. Sangat Setuju c. Kurang Setuju e. Sangat tidak setuju
 - b. Setuju d. Tidak setuju
50. Saat menggunakan *handphone* sebagai media pembelajaran adakah kendala atau hambatan yang kamu rasakan?
- a. Cukup banyak kendala/hambatan
 - b. Banyak kendala/hambatan
 - c. Kadang-kadang ada kendala/hambatan

- d. Tidak ada kendala/hambatan
- e. Tidak ada sama sekali kendala/hambatan

Lampiran 5 : Hasil Angket Uji Coba

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Butir Soal								Skor Total	Skor Total ²
43	44	45	46	47	48	49	50		
1	2	2	2	1	2	2	2	119	14161
4	2	1	4	3	4	1	4	128	16384
3	1	2	3	4	3	2	3	133	17689
3	3	4	4	3	4	4	4	179	32041
3	1	1	1	1	1	1	1	115	13225
4	2	2	2	3	2	2	2	129	16641
3	3	4	3	4	3	4	3	172	29584
3	3	4	4	3	4	4	4	169	28561
2	5	3	1	5	1	3	1	139	19321
3	3	2	3	3	3	2	3	153	23409
3	3	4	3	4	3	4	3	164	26896
3	3	2	3	2	1	2	1	101	10201
3	3	2	3	4	2	2	2	143	20449
3	3	3	3	4	2	3	2	159	25281
3	5	2	3	5	2	2	2	168	28224
5	5	3	3	3	4	3	4	172	29584
3	3	2	3	4	5	2	5	166	27556
1	5	2	3	3	1	2	1	130	16900
3	5	2	3	2	2	2	2	138	19044
3	4	4	3	1	3	4	3	165	27225
4	3	1	3	3	2	1	2	154	23716
5	2	5	3	3	2	5	5	201	40401
4	5	1	3	2	4	1	4	174	30276
3	5	3	3	1	2	3	2	154	23716
5	3	2	3	3	2	2	2	130	16900
5	3	4	3	4	3	4	3	173	29929
3	5	2	3	2	2	2	3	126	15876
5	5	2	3	5	4	2	4	174	30276
2	3	1	3	1	3	1	3	121	14641
3	3	3	3	3	4	3	4	158	24964
98	101	75	3	89	80	75	84	4423	693071
352	385	223	3	307	248	223	274		
30	30	30	3	30	30	30	30		
0,456	0,224	0,642	3	0,405	0,534	0,642	0,667		
0,361	0,361	0,361	3	0,361	0,361	0,361	0,361		
V	TV	V	3	V	V	V	V		
1,062	1,499	1,183	3	1,432	1,156	1,183	1,293	68,433	

LAMPIRAN 6 : Perhitungan Manual Validitas Variabel X

Perhitungan Validitas Angket Pemanfaatan *Handphone* Sebagai Media Pembelajaran (X)

a. Rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

b. Kriteria

Butir item valid jika $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$

Berikut perhitungan validitas pernyataan no.1, untuk pernyataan nomor yang lain dihitung dengan cara yang sama.

No	Kode	Butir Soal			Y	XY	X1 ²	X2 ²	X50 ²	Y ²
		X1	X2	X50						
1	UC-1	2	3	2	119	238	4	9	4	14161
2	UC-2	1	1	4	128	128	1	1	16	16384
3	UC-3	2	3	3	133	266	4	9	9	17689
4	UC-4	4	3	4	179	716	16	9	16	32041
5	UC-5	1	2	1	115	115	1	4	1	13225
6	UC-6	2	2	2	129	258	4	4	4	16641
7	UC-7	4	4	3	172	688	16	16	9	29584
8	UC-8	4	3	4	169	676	16	9	16	28561
9	UC-9	3	3	1	139	417	9	9	1	19321
10	UC-10	5	4	3	153	765	25	16	9	23409
11	UC-11	4	4	3	164	656	16	16	9	26896
12	UC-12	2	1	1	99	198	4	1	1	9801
13	UC-13	2	4	2	142	284	4	16	4	20164
14	UC-14	4	1	2	158	632	16	1	4	24964
15	UC-15	4	4	2	167	668	16	16	4	27889
16	UC-16	3	3	4	173	519	9	9	16	29929
17	UC-17	4	5	5	168	672	16	25	25	28224
18	UC-18	3	3	1	128	384	9	9	1	16384

19	UC-19	2	2	2	137	274	4	4	4	18769
20	UC-20	3	3	3	165	495	9	9	9	27225
21	UC-21	5	3	2	153	765	25	9	4	23409
22	UC-22	5	5	5	200	1000	25	25	25	40000
23	UC-23	4	4	4	175	700	16	16	16	30625
24	UC-24	3	4	2	153	459	9	16	4	23409
25	UC-25	3	1	2	129	387	9	1	4	16641
26	UC-26	4	4	3	173	692	16	16	9	29929
27	UC-27	3	1	3	125	375	9	1	9	15625
28	UC-28	4	2	4	175	700	16	4	16	30625
29	UC-29	1	2	3	121	121	1	4	9	14641
30	UC-30	3	3	4	159	477	9	9	16	25281
Jumlah		94	87	84	4500	14725	334	293	274	691446

Dari tabel diatas dapat diketahui:

$$\begin{array}{ll}
\sum X & : 94 \\
\sum Y & : 4500 \\
\sum X^2 & : 334 \\
\sum Y^2 & : 691446 \\
\sum XY & : 14725 \\
N & : 30
\end{array}$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 (14725) - (94) (4500)}{\sqrt{\{30 (334) - (94)^2\} \{30 (691446) - (4500)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{441750 - 423000}{\sqrt{(10020 - 8836) (20743380 - 20250000)}}$$

$$r_{xy} = \frac{18750}{\sqrt{(1184) (493380)}}$$

$$r_{xy} = \frac{18750}{\sqrt{584161920}}$$

$$r_{xy} = \frac{18772}{24169,441}$$

$$r_{xy} = 0,776$$

Dengan $\alpha = 5\%$ dan $N = 30$ maka diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Karena $r_{xy} = 0,776$ maka butir soal nomor 1 tersebut valid.

LAMPIRAN 7 : Perhitungan Manual Reliabilitas Variabel X

Perhitungan Reliabilitas Angket Pemanfaatan *Handphone* Sebagai Media Pembelajaran (X)

a. Rumus

$$r_{ii} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

b. Kriteria

Jika $r_{ii} > r_{\text{tabel}}$ maka instrumen tersebut reliabel.

Berikut perhitungan reliabilitas pernyataan no.1,2,....,50 untuk pernyataan nomor yang lainnya dihitung dengan cara yang sama.

c. Keterangan

Varian Butir

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\begin{aligned} \sigma_i^2 (1) &= \frac{334 - \frac{(94)^2}{30}}{30} \\ &= \frac{334 - 294,53}{30} = 1,316 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sigma_i^2 (2) &= \frac{293 - \frac{(87)^2}{30}}{30} \\ &= \frac{293 - 252,3}{30} = 1,357 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sigma_i^2 (50) &= \frac{274 - \frac{(84)^2}{30}}{30} \\ &= \frac{274 - 235,2}{30} = 1,293 \end{aligned}$$

$$\sum \sigma_i^2 = 1,316 + 1,357 + \dots + 1,293 = 66,589$$

Varian Total

$$\begin{aligned}\sigma_t^2 &= \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{691446 - \frac{(4500)^2}{30}}{30} \\ &= \frac{691446 - 675000}{30} = 548,2\end{aligned}$$

Koefisien Reliabilitas

$$\begin{aligned}r_{ii} &= \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right] \\ &= \left[\frac{50}{50-1} \right] \left[1 - \frac{66,589}{548,2} \right] \\ &= [1,020] \left[1 - \frac{66,589}{548,2} \right] \\ &= [1,020] [0,8786] \\ &= 0,896\end{aligned}$$

Dengan $\alpha = 5\%$ dan $N = 30$ maka diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Karena $r_{ii} = 0,896 > r_{tabel} = 0,306$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

LAMPIRAN 8 : Daftar Responden Angket

No.	Nama Responden	Kelas
1.	Danang Kaloka Putra	X TKJ
2	Herlambang Rizky Nurprasetyo	X TKJ
3	Maulinda Selvia Artanti	X TKJ
4	Lestiya Cahyani	X TKJ

5	Risma Salsabila Dewi	X TKJ
6	Sumarsono	X TKJ
7	Firdaus Aghshani Alifi	X TKJ
8	Riko Andrianto	X TKJ
9	Anna Khoirunnisa	X PM
10	Retno Endah Ingsing	X PM
11	Petricia Insan Berliana	X PM
12	Lucyana Citra Ayuningdewi	X PM
13	Anang Pratama	X PM
14	Eka Sigit Ramadhan	X PM
15	Bagas Andianto Kurniawan	X PM
16	Aprilia Dhamayanti	X PM
17	Kharisma Yogi N	X MM
18	Ambar Arum	X MM
19	Ajie Setyo Nugroho	X MM
20	Rudi Puji Setiawan	X MM
21	Febriansyah	X MM
22	Shofi Barrul Hakim	X MM
23	Ananda Bela Chandra	X MM
24	Istiqomah	X MM
25	Munarsih	X AP-1
26	Silviana Widyaningrum	X AP-1
27	Sindi	X AP-1
28	Yuli Mariana	X AP-1
29	Tobi Mardiyanto	X AP-1
30	Ambar Sari	X AP-1
31	Rio Adi Saputro	X AP-1
32	Edenia Septi Krisnanda	X AP-1
33	Aditya A.N	X AP-2
34	Ervi Enjelitasari	X AP-2
35	Sherlina Apriliani	X AP-2
36	Ika Puji Lestari	X AP-2
37	Depin Pujiningtyas	X AP-2

38	Elva Maulana Sanjaya	X AP-2
39	Desy Fitriana Ambarwati	X AP-2
40	Chalimah Adiba Zakky	X AP-2
41	Niken Tri Assanti	X AK-1
42	Rita Anggraeni	X AK-1
43	Dany Arianto	X AK-1
44	Lintang Kusuma Wardani	X AK-1
45	Robertus Aditya Pradana	X AK-1
46	Alika Dwi Setyaning P	X AK-1
47	Sabrina Istiqomah	X AK-1
48	Ika Wahyu Putriani	X AK-1
49	Arif Prasetyo	X AK-2
50	Indah Setiani	X AK-2
51	Novita Nur S	X AK-2
52	Mario Elga Suparman	X AK-2
53	Lesta Novi Putri R	X AK-2
54	Putri Adi Tama	X AK-2
55	Farah Salsabila	X AK-2
56	Endang Sri Lestari	X AK-2
57	Muhammad Ibnu Salma	X TSM-1
58	Dedy Yunanda	X TSM-1
59	Adimas Ricky	X TSM-1
60	Nurul Anwar	X TSM-1
61	Aldi Suganda	X TSM-1
62	Nur Aziz	X TSM-1
63	Ahmad Nur Pramuja	X TSM-1
64	Muhammad Rindu Aji	X TSM-1
65	Robby Setyawan	X TSM-2
66	Walid Fahrizal	X TSM-2
67	Arfik Setiawan	X TSM-2
68	Gilang Nur Hidayat	X TSM-2
69	Dian Aldiyanto	X TSM-2
70	Akbar Wijaya Sukma	X TSM-2

71	Satriya Roy A.P	X TSM-2
72	Wahyu Priambodo	X TSM-2
73	Amir Nur Rohman	X TSM-3
74	Fery Yanto	X TSM-3
75	Danu Yovie Pratomo	X TSM-3
76	Fendi Anasti	X TSM-3
77	Dimas Fathul Rohman	X TSM-3
78	Alex Ghufon	X TSM-3
79	M. Zainul Falakh	X TSM-3
80	Moh Taufik Hidayat	X TSM-3

LAMPIRAN 9 : Angket Penelitian

ANGKET PEMANFAATAN *HANDPHONE* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN

A. Petunjuk pengisian Angket!

1. Bacalah “Basmalah” terlebih dahulu dan pahami dengan teliti daftar pernyataan di bawah ini sebelum mengisi angket.
2. Berilah tanda silang (x) pada setiap pernyataan yang berada di angket dengan cara memilih salah satu jawaban.
3. Semua jawaban benar dan dapat peneliti terima selama jawaban tersebut sesuai dengan keadaan diri saudara yang sebenarnya.
4. Kerahasiaan atas pengisian angket ini peneliti jamin.
5. Hasil jawaban dari angket yang saudara berikan, tidak akan mempengaruhi nilai pelajaran pendidikan agama islam atau pelajaran lain saudara di sekolah.
6. Akhiri pengisian angket ini dengan bacaan “Hamdalah”.

B. Tulislah biodata saudara pada titik-titik di bawah ini!

1. Nama :
2. Kelas :

C. Daftar Pernyataan!

1. Fitur-fitur dalam *handphone* membuat bingung dalam mengatasi permasalahan belajar saya

- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
 - b. Sering d. Jarang
2. Saya memanfaatkan fitur-fitur (telepon, sms, internet dan yang sejenis lainnya) untuk bertukar informasi pembelajaran dengan teman lain
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
 - b. Sering d. Jarang
3. Ketika malam tiba saya menggunakan *handphone*
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
 - b. Sering d. Jarang
4. Saya mengancam seseorang dengan menggunakan *handphone*
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
 - b. Sering d. Jarang
5. Saya memberi kabar kepada orang tua melalui *handphone* dimanapun saya berada
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
 - b. Sering d. Jarang
6. Dengan diberikan kebebasan menggunakan *handphone*, misalnya untuk mengakses *internet* atau menggunakan aplikasi lain, apakah kamu merasa sangat terbantu dalam mengikuti pelajaran?
- a. Sangat terbantu sekali
 - b. Sangat terbantu
 - c. Kadang-kadang dapat terbantu
 - d. Tidak ada yang terbantu
 - e. Sebenarnya sangat mengganggu
7. Saat menggunakan *handphone* sebagai media pembelajaran adakah kendala atau hambatan yang kamu rasakan?
- a. Cukup banyak kendala/hambatan

- b. Banyak kendala/hambatan
 - c. Kadang-kadang ada kendala/hambatan
 - d. Tidak ada kendala/hambatan
 - e. Tidak ada sama sekali kendala/hambatan
8. Saya ingat mengerjakan PR ketika bermain *handphone*
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
 - b. Sering d. Jarang
9. Bagaimana sikap atau tindakan orang tuamu ketika kamu menggunakan layanan *internet* melalui *handphone* kamu?
- a. Sangat mendukung dan ikut serta menggunakan
 - b. Mereka selalu mengawasi
 - c. Orang tua acuh tak acuh
 - d. Orang tua tidak tahu
 - e. Melarang menggunakannya
10. Saya lebih senang bermain *handphone* dari pada mendengarkan penjelasan materi dari guru ketika KBM berlangsung
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
 - b. Sering d. Jarang
11. Saya lupa mengerjakan PR akibat bermain *handphone*
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
 - b. Sering d. Jarang
12. Menurut saya *handphone* lebih penting dari pada belajar
- a. Sangat Setuju c. Kurang Setuju e. Sangat tidak setuju
 - b. Setuju d. Tidak setuju
13. Saya menggunakan media lain selain *handphone* (buku, majalah, koran) sebagai media pembelajaran di sekolah
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
 - b. Sering d. Jarang

14. Bila bahan pelajaran bersumber dari internet, apakah media pembelajaran lain selain *handphone* yang sering kamu gunakan?
- Tidak ada media lain selain *handphone* yang saya gunakan
 - Melalui media komputer/laptop
 - Memanfaatkan perpustakaan untuk mencari bahan pelajaran dengan mencari buku, majalah atau referensi
 - Meminta teman untuk menjelaskan kembali
 - Sering tidak mencari, karena alasan tidak memiliki media
15. Bagaimana tanggapan kamu dengan situs yang tidak sesuai dengan nilai moral sebagai seorang pelajar?
- Sangat tidak tertarik
 - Tidak tertarik
 - Kadang-kadang tertarik
 - Tertarik
 - Sangat tertarik
16. Menurut saya belajar lebih penting dari pada *handphone*
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Kurang Setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
17. Saya berbicara dengan bahasa yang kasar di *handphone*
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Jarang
 - Tidak pernah
18. Seberapa sering waktu yang digunakan anda ketika membuka *handphone* dengan segala fasilitasnya (twitter, facebook, instagram, dll)?
- < 10 menit
 - 10 menit
 - > 10 menit
 - 30 menit
 - > 30 menit
19. Saya berbicara dengan bahasa sopan di *handphone*
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Jarang
 - Tidak pernah

- b. Sering d. Jarang
20. Saya memanfaatkan fitur-fitur (telepon, sms, internet dan yang sejenis lainnya) untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang
21. Guru melarang saya menggunakan *handphone* ketika KBM berlangsung
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang
22. Saya mematikan *handphone* ketika masuk kelas
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang
23. Saya semangat belajar ketika asyik menggunakan *handphone*
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang
24. Saya menggunakan *handphone* untuk hal-hal yang positif
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang
25. Bila pihak sekolah melarang siswa menggunakan *handphone* terutama untuk mengakses layanan *internet*, bagaimana pendapat kamu jika dikaitkan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era modern saat ini?
- a. Sangat tidak setuju dilarang, karena internet saat ini membuka “jendela dunia”
b. Tidak setuju dilarang, karena internet dapat mudah diakses informasinya
c. Kurang setuju dilarang, karena internet dapat menjadi bahan perbandingan ketika belajar

- d. Setuju dilarang, karena internet memberi informasi yang tidak sesuai
 - e. Sangat setuju dilarang, karena dapat mengganggu kegiatan belajar mengajar
26. Saya lebih senang mendengarkan penjelasan materi dari guru dari pada bermain *handphone* ketika KBM berlangsung
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
 - b. Sering d. Jarang
27. Guru mengizinkan saya menggunakan *handphone* ketika KBM berlangsung
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
 - b. Sering d. Jarang
28. Saya menggunakan *handphone* sebagai media pembelajaran di sekolah
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
 - b. Sering d. Jarang
29. Konsentrasi saya berkurang ketika belajar dengan tidak menggunakan *handphone*
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
 - b. Sering d. Jarang
30. Fitur-fitur dalam *handphone* membantu dalam mengatasi permasalahan belajar saya
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
 - b. Sering d. Jarang
31. Saya malas belajar ketika asyik menggunakan *handphone*
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
 - b. Sering d. Jarang

32. Saya menggunakan *handphone* untuk hal-hal yang negatif
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Jarang
 - Tidak pernah
33. Bagaimana peran *handphone* dalam menunjang proses belajar anda?
- Sangat baik
 - Baik
 - Kurang baik
 - Tidak baik
 - Buruk

LAMPIRAN 10 : Hasil Angket Penelitian Variabel X dan Hasil Belajar Semester Ganjil kelas X

Kode	Butir Soal																																	Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
R_1	4	2	5	5	5	5	3	2	5	5	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	2	3	2	2	3	2	5	4	3	112
R_2	5	1	4	5	3	3	3	3	5	5	5	3	4	3	4	5	5	4	5	5	2	3	4	2	1	3	2	5	3	4	2	2	5	118
R_3	3	4	5	5	4	3	3	4	4	2	4	4	1	5	5	4	5	1	4	4	2	5	4	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	119
R_4	3	2	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	1	4	4	2	4	1	5	5	4	2	4	1	3	5	5	4	128
R_5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	2	4	5	4	5	5	4	4	1	4	4	2	4	1	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	127
R_6	5	4	4	5	5	4	3	1	5	5	4	3	2	5	3	4	1	1	2	2	2	5	5	5	5	2	2	2	1	5	4	5	4	115
R_7	5	4	2	5	5	5	4	1	5	5	5	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	5	5	5	5	2	2	2	1	5	4	5	4	122

R_41	4	4	5	4	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	4	4	1	4	4	1	4	2	5	5	4	2	3	4	5	3	5	4	115
R_42	1	5	5	5	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	1	4	4	2	3	4	5	3	4	1	2	4	4	4	4	5	2	117
R_43	4	4	5	5	5	4	3	3	4	5	5	5	4	3	4	4	3	1	4	1	4	1	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	117
R_44	3	4	5	5	5	5	3	3	4	5	4	4	3	4	4	4	5	2	5	4	5	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	5	5	130
R_45	4	3	1	5	3	4	3	1	3	1	4	3	1	4	5	5	3	3	2	2	5	2	3	5	5	2	3	4	3	5	2	5	4	108
R_46	3	4	5	5	4	4	3	3	4	5	5	5	2	5	5	4	5	1	5	3	1	1	3	5	5	5	3	3	1	4	5	5	5	126
R_47	1	5	5	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	5	4	5	1	3	2	2	3	3	5	3	4	1	3	1	4	4	5	5	108
R_48	2	5	5	4	5	3	3	3	4	4	4	5	4	4	5	5	4	2	4	5	2	5	3	5	3	4	4	5	4	4	4	5	5	133
R_49	3	4	4	5	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	1	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	118
R_50	3	5	5	5	4	5	3	3	4	3	3	5	2	4	4	5	5	2	4	4	2	3	3	4	5	4	4	4	5	4	3	5	5	129
R_51	3	5	5	4	2	4	1	3	4	3	3	4	2	3	4	2	4	2	5	3	1	4	1	5	3	4	4	4	5	4	3	5	2	111
R_52	5	3	3	5	3	3	3	1	4	5	5	5	4	4	5	5	3	1	4	3	1	2	1	4	3	5	1	3	1	4	5	5	4	113
R_53	3	4	5	4	5	5	3	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	1	4	5	1	3	2	5	5	5	3	3	2	4	2	5	5	123

**Pemanfaatan *Handphone* Sebagai
Media Pembelajaran Variabel (X)**

Kode	Total	Kode	Total	Kode	Total	Kode	Total
R_1	112	R_21	106	R_41	115	R_61	104

R_2	118	R_22	117	R_42	117	R_62	118
R_3	124	R_23	122	R_43	117	R_63	116
R_4	128	R_24	142	R_44	130	R_64	109
R_5	127	R_25	100	R_45	108	R_65	103
R_6	115	R_26	109	R_46	126	R_66	119
R_7	122	R_27	108	R_47	108	R_67	124
R_8	115	R_28	134	R_48	133	R_68	130
R_9	107	R_29	128	R_49	118	R_69	103
R_10	103	R_30	115	R_50	129	R_70	105
R_11	121	R_31	120	R_51	111	R_71	119
R_12	131	R_32	107	R_52	113	R_72	111
R_13	124	R_33	108	R_53	123	R_73	117
R_14	114	R_34	135	R_54	123	R_74	112
R_15	104	R_35	130	R_55	120	R_75	101
R_16	131	R_36	126	R_56	128	R_76	119
R_17	126	R_37	126	R_57	102	R_77	109
R_18	125	R_38	129	R_58	118	R_78	119
R_19	127	R_39	133	R_59	98	R_79	111
R_20	105	R_40	132	R_60	99	R_80	113

Hasil Belajar PAI (Variable Y)

Kode	Total	Kode	Total	Kode	Total	Kode	Total
R_1	82	R_21	84	R_41	82	R_61	74
R_2	83	R_22	84	R_42	82	R_62	75

R_3	84	R_23	83	R_43	83	R_63	72
R_4	84	R_24	84	R_44	82	R_64	72
R_5	84	R_25	84	R_45	83	R_65	72
R_6	84	R_26	83	R_46	83	R_66	75
R_7	84	R_27	84	R_47	81	R_67	73
R_8	84	R_28	83	R_48	82	R_68	71
R_9	84	R_29	82	R_49	81	R_69	75
R_10	84	R_30	82	R_50	83	R_70	75
R_11	82	R_31	82	R_51	81	R_71	72
R_12	84	R_32	82	R_52	81	R_72	72
R_13	84	R_33	73	R_53	82	R_73	72
R_14	81	R_34	83	R_54	82	R_74	72
R_15	84	R_35	83	R_55	83	R_75	71
R_16	84	R_36	83	R_56	83	R_76	73
R_17	83	R_37	83	R_57	75	R_77	73
R_18	83	R_38	83	R_58	71	R_78	75
R_19	84	R_39	83	R_59	73	R_79	74
R_20	83	R_40	83	R_60	72	R_80	71

LAMPIRAN 11 :

Hasil Uji Normalitas Variabel X

No	X	Zi	Tabel Z	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)- S(Zi)	L _{Tabel}
----	---	----	---------	-------	-------	-----------------	--------------------

1	98	-1,92669763	0,4726	0,0274	0,0125	0,0149	0,0991
2	99	-1,82814532	0,4656	0,0344	0,025	0,0094	0,0991
3	100	-1,72959301	0,4573	0,0427	0,0375	0,0052	0,0991
4	101	-1,6310407	0,4484	0,0516	0,05	0,0016	0,0991
5	102	-1,53248839	0,437	0,063	0,0625	0,0005	0,0991
6	103	-1,43393609	0,4236	0,0764	0,075	0,0014	0,0991
7	103	-1,43393609	0,4236	0,0764	0,0875	-0,0111	0,0991
8	103	-1,43393609	0,4236	0,0764	0,1	-0,0236	0,0991
9	104	-1,33538378	0,4082	0,0918	0,1125	-0,0207	0,0991
10	104	-1,33538378	0,4082	0,0918	0,125	-0,0332	0,0991
11	105	-1,23683147	0,3907	0,1093	0,1375	-0,0282	0,0991
12	105	-1,23683147	0,3907	0,1093	0,15	-0,0407	0,0991
13	106	-1,13827916	0,3708	0,1292	0,1625	-0,0333	0,0991
14	107	-1,03972685	0,3485	0,1515	0,175	-0,0235	0,0991
15	107	-1,03972685	0,3485	0,1515	0,1875	-0,036	0,0991
16	108	-0,94117454	0,3264	0,1736	0,2	-0,0264	0,0991
17	108	-0,94117454	0,3264	0,1736	0,2125	-0,0389	0,0991
18	108	-0,94117454	0,3264	0,1736	0,225	-0,0514	0,0991
19	108	-0,94117454	0,3264	0,1736	0,2375	-0,0639	0,0991
20	109	-0,84262224	0,2995	0,2005	0,25	-0,0495	0,0991
21	109	-0,84262224	0,2995	0,2005	0,2625	-0,062	0,0991
22	109	-0,84262224	0,2995	0,2005	0,275	-0,0745	0,0991
23	111	-0,64551762	0,2389	0,2611	0,2875	-0,0264	0,0991
24	111	-0,64551762	0,2389	0,2611	0,3	-0,0389	0,0991
25	111	-0,64551762	0,2389	0,2611	0,3125	-0,0514	0,0991
26	112	-0,54696531	0,2054	0,2946	0,325	-0,0304	0,0991
27	112	-0,54696531	0,2054	0,2946	0,3375	-0,0429	0,0991
28	113	-0,448413	0,17	0,33	0,35	-0,02	0,0991
29	113	-0,448413	0,17	0,33	0,3625	-0,0325	0,0991
30	114	-0,34986069	0,1331	0,3669	0,375	-0,0081	0,0991
31	115	-0,25130839	0,0987	0,4013	0,3875	0,0138	0,0991

32	115	-0,25130839	0,0987	0,4013	0,4	0,0013	0,0991
33	115	-0,25130839	0,0987	0,4013	0,4125	-0,0112	0,0991
34	115	-0,25130839	0,0987	0,4013	0,425	-0,0237	0,0991
35	116	-0,15275608	0,0596	0,4404	0,4375	0,0029	0,0991
36	117	-0,05420377	0,0199	0,4801	0,45	0,0301	0,0991
37	117	-0,05420377	0,0199	0,4801	0,4625	0,0176	0,0991
38	117	-0,05420377	0,0199	0,4801	0,475	0,0051	0,0991
39	117	-0,05420377	0,0199	0,4801	0,4875	-0,0074	0,0991
40	118	0,044348539	0,016	0,484	0,5	-0,016	0,0991
41	118	0,044348539	0,016	0,484	0,5125	-0,0285	0,0991
42	118	0,044348539	0,016	0,484	0,525	-0,041	0,0991
43	118	0,044348539	0,016	0,484	0,5375	-0,0535	0,0991
44	119	0,142900847	0,0557	0,4443	0,55	-0,1057	0,0991
45	119	0,142900847	0,0557	0,4443	0,5625	-0,1182	0,0991
46	119	0,142900847	0,0557	0,4443	0,575	-0,1307	0,0991
47	119	0,142900847	0,0557	0,4443	0,5875	-0,1432	0,0991
48	120	0,241453155	0,0948	0,4052	0,6	-0,1948	0,0991
49	120	0,241453155	0,0948	0,4052	0,6125	-0,2073	0,0991
50	121	0,340005464	0,1331	0,3669	0,625	-0,2581	0,0991
51	122	0,438557772	0,1664	0,3336	0,6375	-0,3039	0,0991
52	122	0,438557772	0,1664	0,3336	0,65	-0,3164	0,0991
53	123	0,53711008	0,2019	0,2981	0,6625	-0,3644	0,0991
54	123	0,53711008	0,2019	0,2981	0,675	-0,3769	0,0991
55	124	0,635662389	0,2357	0,2643	0,6875	-0,4232	0,0991
56	124	0,635662389	0,2357	0,2643	0,7	-0,4357	0,0991
57	124	0,635662389	0,2357	0,2643	0,7125	-0,4482	0,0991
58	125	0,734214697	0,2673	0,2327	0,725	-0,4923	0,0991
59	126	0,832767005	0,2967	0,2033	0,7375	-0,5342	0,0991
60	126	0,832767005	0,2967	0,2033	0,75	-0,5467	0,0991
61	126	0,832767005	0,2967	0,2033	0,7625	-0,5592	0,0991
62	126	0,832767005	0,2967	0,2033	0,775	-0,5717	0,0991

63	127	0,931319314	0,3238	0,1762	0,7875	-0,6113	0,0991
64	127	0,931319314	0,3238	0,1762	0,8	-0,6238	0,0991
65	128	1,029871622	0,3461	0,1539	0,8125	-0,6586	0,0991
66	128	1,029871622	0,3461	0,1539	0,825	-0,6711	0,0991
67	128	1,029871622	0,3461	0,1539	0,8375	-0,6836	0,0991
68	129	1,12842393	0,3686	0,1314	0,85	-0,7186	0,0991
69	129	1,12842393	0,3686	0,1314	0,8625	-0,7311	0,0991
70	130	1,226976239	0,3888	0,1112	0,875	-0,7638	0,0991
71	130	1,226976239	0,3888	0,1112	0,8875	-0,7763	0,0991
72	130	1,226976239	0,3888	0,1112	0,9	-0,7888	0,0991
73	131	1,325528547	0,4066	0,0934	0,9125	-0,8191	0,0991
74	131	1,325528547	0,4066	0,0934	0,925	-0,8316	0,0991
75	132	1,424080855	0,4222	0,0778	0,9375	-0,8597	0,0991
76	133	1,522633164	0,4357	0,0643	0,95	-0,8857	0,0991
77	133	1,522633164	0,4357	0,0643	0,9625	-0,8982	0,0991
78	134	1,621185472	0,4474	0,0526	0,975	-0,9224	0,0991
79	135	1,71973778	0,4564	0,0436	0,9875	-0,9439	0,0991
80	142	2,409603939	0,4918	0,0082	1	-0,9918	0,0991
					$L_{hitung} = 0,0301$		
					$L_{tabel} = 0,0991$		
					Ket = Normal		

Hasil Uji Normalitas Variabel Y

No	Y	Zi	Tabel Z	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)- S(Zi)	L_{Tabel}
1	71	-1,8330111	0,4664	0,034	0,013	0,0211	0,0991

2	71	-1,8330111	0,4664	0,034	0,025	0,0086	0,0991
3	71	-1,8330111	0,4664	0,034	0,038	-0,0039	0,0991
4	71	-1,8330111	0,4664	0,034	0,05	-0,0164	0,0991
5	72	-1,62471439	0,4474	0,053	0,063	-0,0099	0,0991
6	72	-1,62471439	0,4474	0,053	0,075	-0,0224	0,0991
7	72	-1,62471439	0,4474	0,053	0,088	-0,0349	0,0991
8	72	-1,62471439	0,4474	0,053	0,1	-0,0474	0,0991
9	72	-1,62471439	0,4474	0,053	0,113	-0,0599	0,0991
10	72	-1,62471439	0,4474	0,053	0,125	-0,0724	0,0991
11	72	-1,62471439	0,4474	0,053	0,138	-0,0849	0,0991
12	72	-1,62471439	0,4474	0,053	0,15	-0,0974	0,0991
13	73	-1,41641767	0,4207	0,079	0,163	-0,0832	0,0991
14	73	-1,41641767	0,4207	0,079	0,175	-0,0957	0,0991
15	73	-1,41641767	0,4207	0,079	0,188	-0,1082	0,0991
16	73	-1,41641767	0,4207	0,079	0,2	-0,1207	0,0991
17	73	-1,41641767	0,4207	0,079	0,213	-0,1332	0,0991
18	74	-1,20812095	0,3849	0,115	0,225	-0,1099	0,0991
19	74	-1,20812095	0,3849	0,115	0,238	-0,1224	0,0991
20	75	-0,99982424	0,3389	0,161	0,25	-0,0889	0,0991
21	75	-0,99982424	0,3389	0,161	0,263	-0,1014	0,0991
22	75	-0,99982424	0,3389	0,161	0,275	-0,1139	0,0991
23	75	-0,99982424	0,3389	0,161	0,288	-0,1264	0,0991
24	75	-0,99982424	0,3389	0,161	0,3	-0,1389	0,0991
25	75	-0,99982424	0,3389	0,161	0,313	-0,1514	0,0991
26	81	0,249956059	0,0948	0,405	0,325	0,0802	0,0991
27	81	0,249956059	0,0948	0,405	0,338	0,0677	0,0991
28	81	0,249956059	0,0948	0,405	0,35	0,0552	0,0991
29	81	0,249956059	0,0948	0,405	0,363	0,0427	0,0991
30	81	0,249956059	0,0948	0,405	0,375	0,0302	0,0991
31	82	0,458252776	0,1736	0,326	0,388	-0,0611	0,0991
32	82	0,458252776	0,1736	0,326	0,4	-0,0736	0,0991

33	82	0,458252776	0,1736	0,326	0,413	-0,0861	0,0991
34	82	0,458252776	0,1736	0,326	0,425	-0,0986	0,0991
35	82	0,458252776	0,1736	0,326	0,438	-0,1111	0,0991
36	82	0,458252776	0,1736	0,326	0,45	-0,1236	0,0991
37	82	0,458252776	0,1736	0,326	0,463	-0,1361	0,0991
38	82	0,458252776	0,1736	0,326	0,475	-0,1486	0,0991
39	82	0,458252776	0,1736	0,326	0,488	-0,1611	0,0991
40	82	0,458252776	0,1736	0,326	0,5	-0,1736	0,0991
41	82	0,458252776	0,1736	0,326	0,513	-0,1861	0,0991
42	82	0,458252776	0,1736	0,326	0,525	-0,1986	0,0991
43	83	0,666549492	0,2454	0,255	0,538	-0,2829	0,0991
44	83	0,666549492	0,2454	0,255	0,55	-0,2954	0,0991
45	83	0,666549492	0,2454	0,255	0,563	-0,3079	0,0991
46	83	0,666549492	0,2454	0,255	0,575	-0,3204	0,0991
47	83	0,666549492	0,2454	0,255	0,588	-0,3329	0,0991
48	83	0,666549492	0,2454	0,255	0,6	-0,3454	0,0991
49	83	0,666549492	0,2454	0,255	0,613	-0,3579	0,0991
50	83	0,666549492	0,2454	0,255	0,625	-0,3704	0,0991
51	83	0,666549492	0,2454	0,255	0,638	-0,3829	0,0991
52	83	0,666549492	0,2454	0,255	0,65	-0,3954	0,0991
53	83	0,666549492	0,2454	0,255	0,663	-0,4079	0,0991
54	83	0,666549492	0,2454	0,255	0,675	-0,4204	0,0991
55	83	0,666549492	0,2454	0,255	0,688	-0,4329	0,0991
56	83	0,666549492	0,2454	0,255	0,7	-0,4454	0,0991
57	83	0,666549492	0,2454	0,255	0,713	-0,4579	0,0991
58	83	0,666549492	0,2454	0,255	0,725	-0,4704	0,0991
59	83	0,666549492	0,2454	0,255	0,738	-0,4829	0,0991
60	83	0,666549492	0,2454	0,255	0,75	-0,4954	0,0991
61	83	0,666549492	0,2454	0,255	0,763	-0,5079	0,0991
62	83	0,666549492	0,2454	0,255	0,775	-0,5204	0,0991
63	84	0,874846208	0,3078	0,192	0,788	-0,5953	0,0991

64	84	0,874846208	0,3078	0,192	0,8	-0,6078	0,0991
65	84	0,874846208	0,3078	0,192	0,813	-0,6203	0,0991
66	84	0,874846208	0,3078	0,192	0,825	-0,6328	0,0991
67	84	0,874846208	0,3078	0,192	0,838	-0,6453	0,0991
68	84	0,874846208	0,3078	0,192	0,85	-0,6578	0,0991
69	84	0,874846208	0,3078	0,192	0,863	-0,6703	0,0991
70	84	0,874846208	0,3078	0,192	0,875	-0,6828	0,0991
71	84	0,874846208	0,3078	0,192	0,888	-0,6953	0,0991
72	84	0,874846208	0,3078	0,192	0,9	-0,7078	0,0991
73	84	0,874846208	0,3078	0,192	0,913	-0,7203	0,0991
74	84	0,874846208	0,3078	0,192	0,925	-0,7328	0,0991
75	84	0,874846208	0,3078	0,192	0,938	-0,7453	0,0991
76	84	0,874846208	0,3078	0,192	0,95	-0,7578	0,0991
77	84	0,874846208	0,3078	0,192	0,963	-0,7703	0,0991
78	84	0,874846208	0,3078	0,192	0,975	-0,7828	0,0991
79	84	0,874846208	0,3078	0,192	0,988	-0,7953	0,0991
80	84	0,874846208	0,3078	0,192	1	-0,8078	0,0991
					L _{hitung} = 0,0802		
					L _{tabel} = 0,0991		
					Ket = Normal		

LAMPIRAN 12 : Gambar Nilai Kritis L

Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors

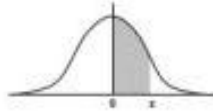
Ukuran Sampel (n)	Tingkat Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
> 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber: Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung, Tarsito, 1989.

LAMPIRAN 13 : Gambar Z Tabel

Kumulatif sebaran frekuensi normal

(Area di bawah kurva normal baku dari 0 sampai z)



Z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
0.0	0.0000	0.0040	0.0080	0.0120	0.0160	0.0199	0.0239	0.0279	0.0319	0.0359
0.1	0.0398	0.0438	0.0478	0.0517	0.0557	0.0596	0.0636	0.0675	0.0714	0.0753
0.2	0.0793	0.0832	0.0871	0.0910	0.0948	0.0987	0.1026	0.1064	0.1103	0.1141
0.3	0.1179	0.1217	0.1255	0.1293	0.1331	0.1368	0.1406	0.1443	0.1480	0.1517
0.4	0.1554	0.1591	0.1628	0.1664	0.1700	0.1736	0.1772	0.1808	0.1844	0.1879
0.5	0.1915	0.1950	0.1985	0.2019	0.2054	0.2088	0.2123	0.2157	0.2190	0.2224
0.6	0.2257	0.2291	0.2324	0.2357	0.2389	0.2422	0.2454	0.2486	0.2517	0.2549
0.7	0.2580	0.2611	0.2642	0.2673	0.2704	0.2734	0.2764	0.2794	0.2823	0.2852
0.8	0.2881	0.2910	0.2939	0.2967	0.2995	0.3023	0.3051	0.3078	0.3106	0.3133
0.9	0.3159	0.3186	0.3212	0.3238	0.3264	0.3289	0.3315	0.3340	0.3365	0.3389
1.0	0.3413	0.3438	0.3461	0.3485	0.3508	0.3531	0.3554	0.3577	0.3599	0.3621
1.1	0.3643	0.3665	0.3686	0.3708	0.3729	0.3749	0.3770	0.3790	0.3810	0.3830
1.2	0.3849	0.3869	0.3888	0.3907	0.3925	0.3944	0.3962	0.3980	0.3997	0.4015
1.3	0.4032	0.4049	0.4066	0.4082	0.4099	0.4115	0.4131	0.4147	0.4162	0.4177
1.4	0.4192	0.4207	0.4222	0.4236	0.4251	0.4265	0.4279	0.4292	0.4306	0.4319
1.5	0.4332	0.4345	0.4357	0.4370	0.4382	0.4394	0.4406	0.4418	0.4429	0.4441
1.6	0.4452	0.4463	0.4474	0.4484	0.4495	0.4505	0.4515	0.4525	0.4535	0.4545
1.7	0.4554	0.4564	0.4573	0.4582	0.4591	0.4599	0.4608	0.4616	0.4625	0.4633
1.8	0.4641	0.4649	0.4656	0.4664	0.4671	0.4678	0.4686	0.4693	0.4699	0.4706
1.9	0.4713	0.4719	0.4726	0.4732	0.4738	0.4744	0.4750	0.4756	0.4761	0.4767
2.0	0.4772	0.4778	0.4783	0.4788	0.4793	0.4798	0.4803	0.4808	0.4812	0.4817
2.1	0.4821	0.4826	0.4830	0.4834	0.4838	0.4842	0.4846	0.4850	0.4854	0.4857
2.2	0.4861	0.4864	0.4868	0.4871	0.4875	0.4878	0.4881	0.4884	0.4887	0.4890
2.3	0.4893	0.4896	0.4898	0.4901	0.4904	0.4906	0.4909	0.4911	0.4913	0.4916
2.4	0.4918	0.4920	0.4922	0.4925	0.4927	0.4929	0.4931	0.4932	0.4934	0.4936
2.5	0.4938	0.4940	0.4941	0.4943	0.4945	0.4946	0.4948	0.4949	0.4951	0.4952
2.6	0.4953	0.4955	0.4956	0.4957	0.4959	0.4960	0.4961	0.4962	0.4963	0.4964
2.7	0.4965	0.4966	0.4967	0.4968	0.4969	0.4970	0.4971	0.4972	0.4973	0.4974
2.8	0.4974	0.4975	0.4976	0.4977	0.4977	0.4978	0.4979	0.4979	0.4980	0.4981
2.9	0.4981	0.4982	0.4982	0.4983	0.4984	0.4984	0.4985	0.4985	0.4986	0.4986
3.0	0.4987	0.4987	0.4987	0.4988	0.4988	0.4989	0.4989	0.4989	0.4990	0.4990
3.1	0.4990	0.4991	0.4991	0.4991	0.4992	0.4992	0.4992	0.4992	0.4993	0.4993
3.2	0.4993	0.4993	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4995	0.4995	0.4995
3.3	0.4995	0.4995	0.4995	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4997
3.4	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4998
3.5	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998
3.6	0.4998	0.4998	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.7	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.8	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.9	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547

Lampiran 15 : Gambar F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05																
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)															
NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	15	16	
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84	
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83	
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83	
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83	
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83	
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82	
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82	
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82	
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82	
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81	
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81	
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81	
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81	
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81	
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80	
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80	
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80	
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80	
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80	
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79	
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79	
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79	
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79	
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79	
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79	
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78	
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78	
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78	
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78	
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78	

Lampiran 16 : Surat Pra Riset



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615987 Semarang 50185

Nomor: B. 1279/Un.10.3/D.1/TL.00.04/2017

Semarang, 7 April 2017

Lamp :-

Hal : Pengantar Pra Riset

A.n. : Dani Gita Arfianto

NIM : 123111061

Kepada Yth. :

Kepala Sekolah SMK Nasional Pati
di Pati

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Dani Gita Arfianto

NIM : 123111061

Judul Skripsi : "PENGARUH PEMANFAATAN *HANDPHONE* SEBAGAI
MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR
PAI SISWA KELAS X SMK NASIONAL PATI TAHUN
PELAJARAN 2017/2018"

Pembimbing : Dr. H. Abdul Rohman, M.Ag.
Aang Kunaepi, M.Ag.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut di ijinkan melaksanakan pra riset selama 3 hari/bulan, mulai tanggal 12 April 2017 sampai dengan tanggal 14 April 2017, Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Dekan,

Dekan Bidang Akademik

Prof. Dr. Hatah Syukur, M.Ag.

NIP. 19681212 199403 1003

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan).



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615987 Semarang 50185

Noor : B. 12.80/Un.10.3/D.1/TL.00/04/2017
Lamp : 1 (satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Riset**
A.n. : Dani Gita Arfianto
NIM : 123111061

Semarang, 7 April 2017

Kepada Yth. :
Kepala Sekolah SMK Nasional Pati
di Pati

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Dani Gita Arfianto
NIM : 123111061
Judul Skripsi : **"PENGARUH PEMANFAATAN *HANDPHONE* SEBAGAI
MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR
PAI SISWA KELAS X SMK NASIONAL PATI TAHUN
PELAJARAN 2016/2017"**
Pembimbing : Dr. H. Abdur Rohman, M.Ag.
Aang Kunaepi, M.Ag.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut di ijinkan melaksanakan riset selama 30 hari, mulai tanggal 19 April 2017 sampai dengan tanggal 19 Mei 2017.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Fatah Syukur, M.Ag.
NIDN: 19841212 199403 1003

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (Sebagai Laporan).

Lampiran 18 : Surat Disposisi

YAYASAN PENDIDIKAN NASIONAL PATI
SMK NASIONAL PATI
BIDANG STUDI KEAHLIAN :
Bisnis dan Manajemen
Teknologi Informasi dan Komunikasi
Teknologi dan Rekayasa
Jl. Ki Ageng Selo No. 28 Pati ☎ (0295) 382828
e-mail : pmk_smk_nasional@yuboo.com website : smknasionalpati.com



SURAT KETERANGAN
Nomor : 900 / 1404

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Drs. Ponco Sugiharto, M. Pd.
NIP	: 19670427-199303 1 011
Pangkat/Gol	: Pembina / IV a
Jabatan	: Kepala SMK Nasional Pati

Menerangkan bahwa :

Nama	: Dani Gita Arfianto
NIM	: 123 111 061
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah
Asal perguruan tinggi	: UIN Walisongo Semarang

Yang bersangkutan benar – benar telah melakukan Observasi dengan judul
“ PENGARUH PEMANFAATAN HANDPHONE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X DI SMK
NASIONAL PATI TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017 “

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pati, 30 Mei 2017
Kepala Sekolah,
Dan Kurikulum



Lampiran 19 : SKK OPAK

	
Panitia Pelaksana ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAN OPAK 2012 DEWAN MAHASISWA (DEMA) INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG	
<i>Sekretariat: Gedung Student Center Komplek III IAIN Walisongo, Jl. Raya Krapyak-Sedayu Km. 2, Semarang</i>	
piagam Penghargaan	
Nomor:	
Panitia Pelaksana Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) 2012 Dewan Mahasiswa (DEMA) IAIN Walisongo memberikan penghargaan ini kepada:	
Nama	: DANI GITA AGRIANTO
Tempat Tanggal Lahir	: SHARJINE BARA 01 DESEMBER 1991
Fakultas/NIM	: TEKNIK / PAT
Yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan IAIN Walisongo Semarang Tahun Akademik 2012/2013 pada tanggal s/d Agustus 2012 sebagai PESERTA dengan Nilai: Amat Baik/Baik/Cukup/Kurang	
Semarang, 15 September 2012	
 Mentoring Dipnanto Rofhor III (AIN Walisongo) NIM: 13530112198203 1001	 Ketua Panitia Siswono
 Koordinator Khotul Anam Presiden DEMA	 Sekretaris Abdul Malik

Lampiran 20 : SKK Kuliah Kerja Nyata (KKN)

 <p>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)</p> <p>UIN Walisongo Box 141 Semarang 50085 telp/fax: 0291 76 19423 email: lpp@uinsu.ac.id</p>	
<p>PIAGAM</p> <p>Nomor : UIN/040.1/PP/03.06/772/2016</p>	
<p>Leptaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:</p>	
Nama	DANI GITA ARIANTO
NIM	123111061
Fakultas	ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
<p>Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mandiri Inisiatif Terprogram (KKN MTI) Angkatan ke-2 Tahun 2016 di Dukuh Kereah, Desa Kesemeng, Kecamatan Samowono, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah.</p>	
88,50	4,07 A
<p>Semarang, 28 September 2016</p> <p>Ketua</p> <p> Dr. H. Sholahudin, M.A. NIP. 196060604 199403 1 0046</p>	

Lampiran 21 : Dokumentasi



Para Siswa Sedang Mengisi Angket Penelitian



Para Siswa Sedang Mengisi Angket Penelitian

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Dani Gita Arfianto
2. NIM : 123111061
3. Tempat & Tgl. Lahir : Banjarnegara, 01 Desember 1992
4. Alamat asal : Jl. Alpokat no. 01 Kel Semarang
Rt: 03/02 Komplek Pasundan
Banjarnegara
5. Jenis Kelamin : Laki-Laki
6. Agama : Islam

B. Riwayat Pendidikan

1. Sekolah Dasar Negeri 5 Krandegan Banjarnegara, lulus tahun 2005
2. Sekolah Menengah Pertama Takhasus al-Qur'an Wonosobo, lulus tahun 2008
3. Sekolah Menengah Atas 01 Purwanegara Banjarnegara, lulus tahun 2011
4. Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun akademik 2012

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 22 Juni 2017

Dani Gita Arfianto
NIM. 123111061

